



**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA
ANGGOTA UKM KSPM UNIVERSITAS JAMBI”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

ALIF FATURRAHMAN

C1B021259

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JAMBI

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Alif Faturrahman
NIM : C1B021259
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Alamat : Jl. Patimura II, Perumahan Griya Rukun Sentosa 2, RT 14
Kelurahan Kenali Besar, Kec. Kota Baru. Jambi
No HP : 082178153197
Email : aliffaturrahman973@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi
Di Pasar Modal Pada Anggota UKM KSPM Universitas
Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian skripsi berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Anggota UKM KSPM Universitas Jambi**” adalah karya ilmiah saya sendiri.
2. Originalitasnya berdasarkan izin, sumber data primer, sumber data sekunder yang diperoleh dari awal proses hingga terbentuk dalam suatu karya ilmiah skripsi, dan tidak menyalahgunakan atau menjiplak karya orang lain (plagiarism) karya orang lain (terlampir turnitin).
3. Penulis hasil studi skripsi ini mencantumkan sumber penelitian sekunder atas nama buku, disertasi, tesis, artikel, jurnal, pengarang atau peneliti, terdahulu pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terjadi tidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia dikonfirmasi dan menerima keputusan akademik serta sanksi hukum dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk gelar akademik, profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Jambi, 01 Juli 2025

Yang Membuat pernyataan

Alif Faturrahman
NIM. C1B021259



TANDA PERSETUJUAN

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi, menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Alif Faturrahman
Nomor Mahasiswa : C1B021259
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Anggota UKM KSPM Universitas Jambi

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Komprehensif dan Skripsi pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

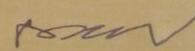
Jambi, 23 Juni 2025

Pembimbing I



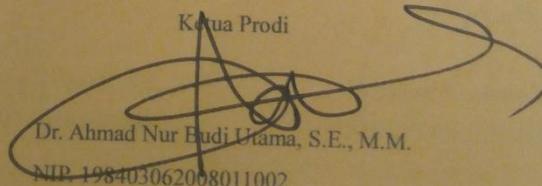
Dr. Ida Masriani, S.E., M.M.
NIP. 197203201999032001

Pembimbing II



Dr. Moh. Ihsan, S.E., M.Si.
NIP. 196504031990031001

Ketua Prodi



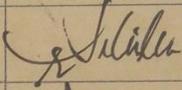
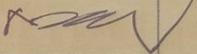
Dr. Ahmad Nur Budi Utama, S.E., M.M.
NIP. 198403062008011002

TANDA PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 01 Juli 2025
Jam : 10.30 – 12.00
Tempat : Ruang Ujian Skripsi FEB-UNJA

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Penguji Utama	Dr. Rike Setiawati, S.E., M.M.	
Anggota/Ketua	Dr. Ida Masriani S.E., M.M.	
Anggota/Sekretaris	Dr. Moh. Ihsan, S.E., M.Si.	

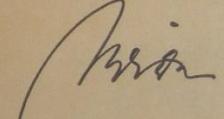
Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si.
NIP. 196603011990032002

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Besse Wediawati, S.E., M.Si.
NIP. 197306212000032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah tuhan yang maha esa karena berkat rahmat Nya penulis dapat sampai pada proses penugasan akhir mahasiswa. Penulis berhasil sampai pada tahap penyusunan proposal penelitian, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Anggota UKM KSPM Universitas Jambi”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Secara khusus Penulis berterima kasih Kepada Allah SWT atas kuasanya membuat penulis untuk sampai di tahap ini, dan juga terkhusus terimakasih yang sangat dalam kepada Ibu Penulis yang selama ini selalu ada dan mensupport penulis dalam segala bentuk yang tidak dapat terbalaskan serta terimakasih penulis kepada Alm. Ayah, berkat mereka Penulis berhasil tumbuh menjadi orang yang sekarang ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Besse Wediawati, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
4. Bapak Dr. Ahmad Nur Budi Utama, S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
5. Bapak Dr. Sigit Indrawijaya, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik
6. Ibu Dr. Ida Masriani S.E., M.M. selaku dosen pembimbing Satu dan Bapak Dr. Moh. Ihsan, S.E., M.Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan serta memberi masukan, kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Dr. Rike Setiawati, S.E., M.M. selaku dosen penguji skripsi atas segala kritik dan sarannya.

8. Seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi terkhususnya Jurusan Manajemen yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan, sekaligus pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
9. Om, Tante, serta seluruh keluarga yang ada di Jambi yang telah banyak mesupport baik secara emosional, materil, serta spiritual kepada Penulis mulai dari awal hingga ke akhir perkuliahan.
10. Keluarga Besar Penulis yang juga telah banyak mesupport Penulis secara emosional, materil, dan spiritual sehingga penulis berhasil sampai ke titik ini.
11. Teman-teman inti dari R-003 yang telah menemani dan membantu penulis berupa informasi akademis serta bentuk-bentuk pertemanan yang solid sehingga penulis memiliki banyak kesan selama perkuliahan.
12. Teman-teman dari Grup Diskusi dan Nongki atas solidaritas pertemanan, pengetahuan, dan pengalaman yang banyak membuat penulis lebih berwawasan, berkembang, dan jauh lebih berpengalaman dari sebelum nya.
13. Manteman Telkom yang banyak membantu penulis selama magang.
14. Semua Pihak yang membantu penulis menyelesaikan kuliah.

Semoga Tuhan menyertai Anda dengan karunia-Nya, dan skripsi ini berguna bagi pembaca.

Jambi, 01 Juli 2025

Alif Faturrahman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada anggota UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi. Keputusan investasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu keputusan yang bersifat rasional, intuitif, dan dependen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 88 orang anggota aktif UKM KSPM Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat rasional, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat dependen, serta berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat intuitif. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin besar kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi secara logis dan mandiri, serta semakin kecil kecenderungan untuk bergantung pada intuisi atau pendapat orang lain. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, khususnya yang aktif di bidang pasar modal, berperan penting dalam membentuk perilaku investasi yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Pasar Modal

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on investment decision-making among members of the Capital Market Study Group (KSPM) at Universitas Jambi. Investment decisions in this study are categorized into three dimensions: rational, intuitive, and dependent. The research employs a quantitative approach using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analyzed through SmartPLS 4 software. The sample consists of 88 active members of the KSPM organization. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on rational investment decisions, a negative and significant effect on dependent investment decisions, and a negative but not significant effect on intuitive investment decisions. These findings suggest that higher financial literacy increases the tendency to make logical and independent investment decisions, while decreasing reliance on intuition or external opinions. This study implies that strengthening financial literacy among university students, especially those engaged in capital market activities, plays a crucial role in fostering more responsible and informed investment behavior.

Keywords: Financial Literacy, Investment Decisions, Stock Market

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
TANDA PERSETUJUAN.....	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Theory of Planned Behavior	9
2.2 Literasi Keuangan.....	11
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	11
2.2.2 Faktor Literasi Keuangan.....	12
2.2.3 Komponen Literasi Keuangan	12
2.2.4 Pentingnya Literasi Keuangan	14
2.2.5 Dimensi Literasi Keuangan	15
2.3 Keputusan Investasi.....	15
2.3.1 Definisi Keputusan Investasi	15
2.3.2 Dasar-dasar Keputusan Investasi	17

2.3.3	Proses Pengambilan Keputusan Investasi.....	18
2.3.4	Dimensi Keputusan Investasi.....	20
2.4	Pasar Modal.....	21
2.4.1	Definisi Pasar Modal.....	21
2.4.2	Fungsi Pasar Modal.....	22
2.4.3	Jenis Instrumen Pasar Modal.....	23
2.5	Keterikatan Antar Variabel.....	24
2.6	Penelitian Terdahulu.....	24
2.7	Kerangka Fikir.....	31
2.8	Hipotesis.....	33
BAB III.....		34
METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Pendekatan Penelitian.....	34
3.2	Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1	Populasi.....	34
3.2.2	Sampel.....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5	Operasional Variabel.....	36
3.6	Metode Analisis Data.....	37
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	37
3.6.2	Analisis SEM-PLS.....	38
3.6.3	Analisis Outer Model.....	39
3.6.4	Analisis Inner Model.....	40
3.7	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV.....		43
GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....		43
4.1	Tentang UKM Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.....	43
4.1.1	Latar Belakang UKM Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.....	43
4.1.2	Program Unggulan UKM KSPM UNJA.....	44
4.2	Divisi UKM KSPM UNJA.....	45

BAB V.....	48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Karakteristik Responden Penelitian	48
5.2 Analisis Deskriptif Variabel.....	49
5.2.1 Variabel Literasi Keuangan.....	51
5.2.2 Variabel keputusan Investasi.....	53
5.3 Analisis Data.....	55
5.3.1 Analisis Outer Model.....	55
5.3.2 Analisis Inner Model.....	60
5.4 Uji Hipotesis.....	62
5.4.1 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Rasional)	63
5.4.2 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Intuitif)	63
5.4.3 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Dependen)	64
5.5 Pembahasan	64
5.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif UNJA dan Yang Tergabung KSPM.....	05
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1 Jumlah Anggota UKM KSPM UNJA 2024/2025	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel	36
Tabel 3.3 Skala Likert	37
Tabel 3.4 Pengklasifikasian Rentang Variabel	38
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian	48
Tabel 5.2 Pengklasifikasian Rentang Variabel	50
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan (X)	51
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Keputusan Investasi (Y)	53
Tabel 5.5 Outer Loading (Tahap 1)	56
Tabel 5.6 Outer Loading (Tahap 2)	57
Tabel 5.7 Hasil Cross Loading	58
Tabel 5.8 Composite Reliability	59
Tabel 5.9 Cronbach's Alpha	60
Tabel 5.10 R-Square	62
Tabel 5.11 Pengujian Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Kelompok Umur.....	02
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 2.2 Model Penelitian	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	45
Gambar 5.1 Outer Model	56
Gambar 5.2 Output Model SEM Algorithm	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	79
Lampiran 2 Karakteristik Responden	90
Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban	82
Lampiran 4 Graphical Output	85
Lampiran 5 Construct Realibility and Validity	89
Lampiran 6 R-Square	90
Lampiran 7 Path Coefficients Bootsrtapping	90
Lampiran 8 Penyebaran Kuesioner	90
Lampiran 9 List Anggota UKM KSPM Universitas Jambi	91
Lampiran 10 KSPM Universitas Jambi	94
Lampiran 11 Turnitin	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dominasi pertumbuhan Investor pasar modal pada masa ini didominasi oleh Generasi Z dan juga milenial. Dilansir dari situs CNBC hasil wawancara dengan Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik, mengatakan bahwa regenerasi pertumbuhan investor di Indonesia sangat baik dengan presentase sekitar 79% di dominasi oleh investor berusia 40 tahun ke bawah (Binekasri, 2024). Mudahnya akses ke berbagai platform digital khususnya platform sekuritas makin memudahkan dalam membuka rekening dana nasabah untuk berinvestasi.

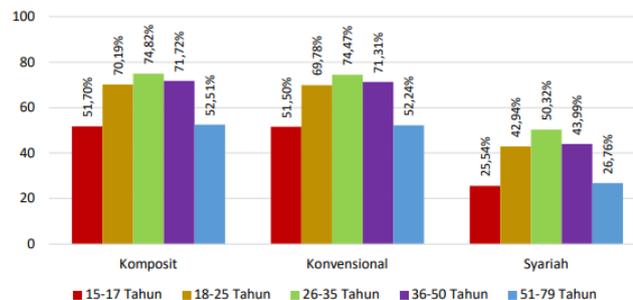
Press release yang diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa telah terjadi pertumbuhan lebih dari 744 ribu investor saham baru. Kernaikan tersebut tentunya merupakan pencapaian baru dalam jumlah investor saham dengan jumlah tepatnya 6.001.573 SID (Single Investor Identification) per 25 September 2024. (IDX, 2024a)

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting pada masa ini dan di masa depan, karena dengan banyaknya pemahaman tentang literasi keuangan maka seseorang dapat mengelola finansial mereka dengan baik dengan menjalankan prinsip-prinsip dalam pengelolaan instrumen-instrumen keuangan sekaligus meminimalisir terjadinya resiko keuangan serta memaksimalkan profit. Menurut OECD berdasarkan hasil laporannya dalam (Furrebøe et al., 2023) literasi keuangan mengandung arti bahwa selain memiliki pengetahuan keuangan, orang tersebut juga harus memiliki rasa percaya diri dan keahlian dalam mempraktikkan pengetahuan keuangannya. Sedangkan menurut HS Sufyati & Afifah dalam (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) literasi keuangan merupakan keahliannya memahami konsep uang dan keuangan, serta keyakinan diri untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut demi mengambil keputusan finansial yang efektif. Menurut OJK (2024) Sikap

dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya secara efisien dipengaruhi oleh literasi keuangannya, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memungkinkannya mengambil keputusan dengan lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dikeluarkan berdasarkan hasil laporan pers Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 65,43 persen, dan angka sebesar 75,02 persen sebagai indeks inklusi keuangan. Serta presentase tertinggi berdasarkan umur dengan indeks literasi keuangan tertinggi adalah 26-35 tahun (74,82%), diikuti oleh 36-50 tahun (71,72%), dan 18-25 tahun (70,19%) secara berurutan. (OJK, 2024a)

Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Kelompok Umur



Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024

Hasil SNLIK (2024) jika dilihat dari kelompok umur, nampak pada warna merah literasi keuangan komposit sedikit lebih tinggi di bandingkan dengan Konvensional yang berwarna biru dan syariah yang berwarna hijau. Indikator literasi keuangan komposit mengacu pada pengukuran yang mencakup berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku masyarakat terkait pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pemberitaan pada Ombudsman (2023) meskipun angka tersebut terbilang tinggi, namun masih banyak orang-orang khususnya anak muda yang masih terkena investasi bodong atau mengalami kerugian saat berinvestasi, hal ini disebabkan karena takut tertinggal atau dipengaruhi oleh

influencer. Berdasarkan laporan OJK dalam Wasita (2024) tercatat lebih dari Rp 130 Triliun kerugian akibat dari investasi ilegal dalam kurun waktu 2017-2023. Hal ini dapat terjadi dikarenakan keinginan untuk mendapatkan profit tinggi sedangkan resiko yang dijanjikan relative rendah. Selain itu, menurut Cheung (2023) Seseorang bisa mengalami kerugian karena faktor psikologis atau emosional seperti keserakahan akan keuntungan atau ketakutan akan mengalami kerugian sehingga di situasi tersebut orang cenderung membuat keputusan yang buruk karena dipengaruhi oleh emosi dibanding logika.

Selain itu terdapat sebuah fenomena yang disebut *Fear of Missing Out* (FOMO) yang di mana suatu individu melakukan investasi hanya karena tidak ingin ketinggalan trend dan melakukan investasi tanpa tujuan dasar yang jelas serta pengetahuan keuangan dasar yang cukup. Bahkan terdapat kasus di mana seseorang mengalami kerugian dikarenakan mereka cenderung mengikuti saran atau rekomendasi dari *influencer* yang mana biasanya mereka melakukan hal tersebut untuk memanipulasi pasar demi keuntungan orang tersebut.

Di sisi lain pemerintah melakukan upaya dalam meningkatkan literasi keuangan. Terdapat program yang disebut dengan Sekolah Pasar Modal (SPM) yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI). BEI secara berkala melakukan program edukasi dan sosialisasi yang mencakup dunia pasar modal dan hadir dalam berbagai bentuk, antara lain SPM Reguler (SPM rutin dan Syariah), SPM Online, SPM Institusional, dan Komunitas. (IDX, 2024)

Literasi Keuangan tentu memiliki kaitan erat dengan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Adil et al., (2022) menyelidiki bagaimana bias perilaku dapat diatasi dengan literasi keuangan, dan studi ini menemukan bahwa investor yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengatasi bias perilaku seperti *herding* atau *overconfidence*, sehingga memungkinkan mereka membuat pilihan investasi yang lebih menguntungkan dan logis..

Meskipun seseorang sudah dibekali dengan literasi keuangan yang cukup untuk dapat menghindari hal-hal buruk seperti yang sebelumnya disebutkan, tentunya masih ada keadaan di mana seseorang harus mengambil keputusan cepat untuk mengurangi atau menghilangkan risiko atau memaksimalkan keuntungan. Dalam pengambilan keputusan terdapat teori yang disebut *Prospect Theory* yang menjelaskan bahwa investor cenderung bertindak berbeda saat menghadapi potensi keuntungan dibanding saat menghadapi situasi kerugian. Ketika menghadapi keuntungan investor cenderung menghindari atau memperkecil risiko. tetapi di bawah ancaman kerugian, mereka justru lebih bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi untuk mencoba meminimalkan kerugian tersebut. (Kahneman & Tversky, 2021)

Terlepas dari kerugian yang dihadapi meskipun sudah mengenal literasi keuangan, investasi memiliki berbagai manfaat. Menurut Aditama & Nurkhin (2020) Lima keuntungan berinvestasi adalah kemungkinan pertumbuhan *long-term income*, melawan inflasi, sumber income yang konsisten, Fleksibilitas untuk menyesuaikan diri dengan keperluan yang berubah dan leluasa berinvestasi sesuai dengan kondisi finansial yang ada.

Dari banyak nya manfaat dan tinggi nya presentasi literasi dan inklusi keuangan di usia muda yang sudah disebutkan terdapat suatu organisasi atau unit kegiatan mahasiswa yang menaunginya di setiap kampus. Kelompok Studi Pasar Modal atau biasa disebut KSPM mewadahi generasi muda khususnya mahasiswa yang ingin belajar dan mengenal lebih dalam tentang investasi khususnya di pasar modal.

KSPM UNJA sebagai salah satu KSPM di wilayah Jambi memiliki program yang salah satu nya yaitu SPM (Sekolah Pasar Modal). Melalui program tersebut KSPM melalui Divisi Edukasi memberikan wawasan mengenai Pasar Modal mulai dari dasar kepada anggota internal. Dalam memberikan edukasi nya KSPM juga bekerja sama dengan pihak eksternal sebagai pemateri seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Philip Sekuritas, Pegadaian, dan lain sebagainya.

Selain itu terdapat juga kuliah umum yang bertujuan mengedukasi mahasiswa ataupun masyarakat luas, salah satu contoh kuliah umum yang selalu diadakan setiap tahun yaitu JFI atau Jambi Financial Inclusion yang diadakan setiap bulan Oktober sebagai *event* dalam memperingati bulan Inklusi Keuangan. Tujuan dari acara tersebut adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat umum khususnya mahasiswa.

Lebih lanjut terdapat Divisi *Research and Development* yang salah satu program kerja KSPM Outlook yang bekerja sama dengan Divisi Media Kreatif. Melalui KSPM Outlook anggota Kelompok Studi Pasar Modal mempublikasikan hasil analisis dan pengamatan mereka melalui Instagram. Hasil-hasil tersebut dapat berupa hal-hal umum pada pasar modal dengan sub tema Investalk, Tips dan juga trik dalam menganalisa *market* melalui Smart Investing, Berita terkini yang mempengaruhi pasar modal dan bagaimana harus bersikap disituasi tersebut melalui Market Alert, Rekomendasi pilihan saham melalui Stockpick, Perbandingan fundamental terhadap emiten yang sama pada tahun berbeda dan juga perbandingan terhadap emiten berbeda dalam satu sektor melalui sub tema Stock Battle, dan yang terakhir Weekly review yang berisi perkembangan market baik itu pergerakan saham dan juga indeks selama seminggu terakhir. Salah satu tujuan diadakannya program ini yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat umum.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Aktif UNJA dan Yang Tergabung KSPM

FAKULTAS	MAHASISWA AKTIF	MAHASISWA AKTIF (TERGABUNG KSPM UNJA)
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	13593	2
Hukum	3548	4
Ekonomi dan Bisnis	4928	134
Pertanian	4492	2
Peternakan	1411	0
Sains dan Teknologi	3599	0
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	3216	1

Sumber: Dashboard UNJA (2024)

Pada tabel yang didapat pada Dashboard UNJA (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa aktif yang tergabung di KSPM UNJA sebagian besar terdapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mana lebih memiliki kaitan erat dengan Literasi Keuangan dan juga dunia Investasi.

Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa seperti Sekolah Pasar Modal dan kegiatan edukasi lainnya. Meski demikian, belum ada penelitian yang secara eksplisit meneliti bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa saat melakukan investasi. Karena hal-hal tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi dalam lingkup organisasi mahasiswa seperti KSPM UNJA, di mana mereka memiliki akses ke edukasi keuangan yang lebih intensif dibandingkan mahasiswa lainnya. Selain itu yang berbeda, pada penelitian sebelumnya umumnya fokus pada pengaruh langsung literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara agregat, atau melalui variabel seperti persepsi risiko, gaya hidup, dan demografi. Misalnya, Angelika & Alinto (2024) menemukan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh literasi keuangan terhadap gaya pengambilan keputusan investasi secara langsung dalam kerangka *decision-making style*. Untuk itu penulis mengangkat kembali mengenai hal ini karena terdapat beberapa hal yang kurang dari penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan mempengaruhi Keputusan Investasi anggota UKM KSPM Universitas Jambi sehingga menciptakan keputusan yang rasional ?
2. Apakah meskipun Literasi Keuangan anggota UKM KSPM Universitas Jambi baik tetapi tetap membuat Keputusan Investasi berdasarkan intuisi ?
3. Apakah terdapat Keputusan Investasi yang bersifat Dependen meskipun Literasi Keuangan anggota UKM KSPM Universitas Jambi cukup baik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi yang rasional oleh anggota UKM KSPM Universitas Jambi.
2. Mengidentifikasi apakah Literasi Keuangan yang baik masih dapat membuat anggota UKM KSPM Universitas Jambi menggunakan intuisi saat membuat keputusan investasi.
3. Menganalisa terjadinya keputusan investasi yang bergantung (dependen) meskipun anggota UKM KSPM Universitas Jambi memiliki Literasi Keuangan yang cukup.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau menghasilkan keuntungan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:
 - Studi ini dapat berkontribusi pada kumpulan pengetahuan dan literatur ilmiah tentang bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, khususnya bagi mahasiswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk penyelidikan masa depan mengenai investasi pasar modal dan literasi keuangan..
2. Manfaat Praktis:
 - Penelitian ini juga dapat membantu lembaga pendidikan dan UKM KSPM dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang lebih efektif, guna meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa.
3. Manfaat Kebijakan:
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, seperti universitas dan otoritas keuangan, dalam merancang kebijakan atau program yang mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dengan literasi keuangan yang lebih baik,

diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi lebih efektif dalam pasar modal dan meminimalisir risiko finansial.

4. Manfaat Sosial:

- Secara lebih luas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya literasi keuangan dalam menjaga stabilitas finansial pribadi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) pertama kali diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* dengan penambahan konsep *perceived behavioral control*. Teori tindakan beralasan sendiri bertujuan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan di bawah pengawasan penuh seseorang yang apabila teori tindakan rasional orang tersebut belum sempurna. (Tamba, 2019)

Sedangkan Teori Perilaku Terencana menjelaskan tentang bagaimana seseorang memutuskan untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan kombinasi sikap, pengaruh sosial, dan persepsi terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Salah satu hal terpenting dari teori ini yaitu dapat digunakan dalam mempelajari keputusan-keputusan yang melibatkan pertimbangan rasional, dalam hal ini keputusan di bidang keuangan dan investasi.

Menurut Ajzen (1991) niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku secara langsung dapat dipengaruhi oleh niat (*intention*) orang tersebut untuk melakukan perilaku tertentu, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual (*actual behavior*). Achmad (2008:5) dalam Tamba (2019) berpendapat mengenai penjabaran komponen dalam TPB yang mempengaruhi niat dan perilaku aktual tersebut diantaranya :

1. Sikap terhadap perilaku

Penentu utama perilaku adalah sikap. Suatu sikap adalah keyakinan yang dapat menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap suatu perilaku tertentu. Keyakinan ini dikenal dengan sebutan

kepercayaan perilaku. Seseorang cenderung memiliki niat untuk melakukan suatu tindakan ketika dia mendapatkan penilaian yang positif. Sikap dipengaruhi oleh pandangan individu tentang apa yang akan terjadi akibat tindakan tertentu, yang dikenal sebagai kepercayaan perilaku, dan diukur melalui penilaian terhadap hasil yang mungkin terjadi. Sikap tersebut diyakini dapat mempengaruhi tindakan secara langsung dan terkait dengan norma subjektif serta pengendalian perilaku.

2. Norma subjektif

Sebagai norma fungsi dari keyakinan seseorang tentang setuju atau tidaknya melakukan suatu tindakan. Keyakinan normatif adalah keyakinan yang dikategorikan sebagai norma subjektif. Jika seseorang merasa bahwa orang-orang berpengaruh berpikir mereka harus melakukan sesuatu, kemungkinan besar mereka akan berniat untuk melaksanakannya.

3. Persepsi kontrol perilaku

Seseorang memiliki kendali penuh saat tidak ada halangan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam situasi yang sangat berlawanan, mungkin benar-benar tidak ada peluang untuk mengendalikan tindakan tersebut, akibat kurangnya kesempatan, sumber daya, atau keterampilan. *Perceived behavioral control* mengkararakteristikan sejauh mana seseorang yakin bahwa mereka mempunyai kendali atas kemampuannya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Bahkan jika orang-orang berpikir positif dan berpikir bahwa orang-orang yang penting bagi mereka akan mendukung mereka, kecil kemungkinannya mereka akan mengembangkan kebutuhan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan tertentu jika mereka tidak diberi kesempatan. Ketika persepsi seseorang mengenai *perceived behavioral control* atas tindakannya konsisten, maka korelasi langsung antara kontrol perilaku yang dirasakan dan tindakan dapat diantisipasi.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat mengindikasikan pada pemahaman suatu individu terhadap pemahaman keuangan itu sendiri mulai dari bagaimana mengelola keuangan dengan baik hingga mengenal profil resiko serta mengetahui apa saja produk keuangan yang nantinya dapat memaksimalkan keuntungan dari hal tersebut. Menurut Kaiser & Menkhoff (2020) literasi keuangan adalah keahlian dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari, yang mencakup pemahaman, kemampuan, dan perilaku dalam mengelola keuangan.

Chen & Volpe (1998) Mendefinisikan kemampuan untuk mengatur financial yang bertujuan dalam mencapai hidup yang sejahtera di masa depan. Hal ini meliputi pemahaman tentang cara mengelola uang dan merancang perencanaan keuangan sebagai literasi keuangan. Kaly (2008) dalam Widyawati (2012) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman mengenai situasi keuangan serta prinsip-prinsip dasar pengelolaannya, yang selanjutnya diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak pada pandangan dan tindakan untuk memperbaiki mutu dalam membuat keputusan dan juga pengelolaan finansial demi meraih kesejahteraan finansial masyarakat (OJK, 2024b).

Berdasarkan beberapa sudut pandang sebelumnya, penulis sampai pada kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengaplikasikan informasi finansial dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi pengetahuan tentang berbagai produk keuangan, keterampilan pengelolaan uang, dan sikap yang memfasilitasi penentuan keputusan keuangan yang bijaksana. Dalam upaya *financial freedom* di masa depan, seseorang dengan literasi keuangan yang kuat

mampu merencanakan rencana keuangan yang matang, memahami profil risiko, dan memaksimalkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan lebih dari sekedar pengetahuan, itu juga mencakup kemampuan praktis dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

2.2.2 Faktor Literasi Keuangan

Terdapat sejumlah elemen yang berperan dalam literasi keuangan suatu individu. Berdasarkan pendapat OJK dalam Lahallo & Rupilele (2023) menyebutkan tiga faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu, gender, pendidikan, dan pendapatan. Menurut Lahallo & Rupilele (2023) faktor uang saku berpengaruh secara parsial terhadap mahasiswa disbanding faktor gender, IPK, tempat tinggal dan penghasilan orang tua tidak terlalu berdampak (atau berpengaruh kecil).

Pendapat lainnya juga didasari oleh Ansong & Gyensare (2012) bahwa umur, pengalaman kerja, pendidikan ibu, dan jurusan kuliah yang diambil juga berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan Worthington (2006) berpendapat literasi keuangan dipengaruhi faktor seperti gender, umur, kelompok, pekerjaan, pendidikan dan *income*.

2.2.3 Komponen Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan dan menjadi dasar bagi individu dalam memahami serta mengelola keuangan secara efektif. Menurut Huston (2010), literasi keuangan mencakup dua dimensi utama, yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan aplikasi keuangan (*financial application*). Pengetahuan keuangan meliputi kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko, sedangkan aplikasi keuangan adalah kapasitas untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut saat membuat keputusan keuangan.

Menurut (Remund, 2010), komponen literasi keuangan juga mencakup kemahiran untuk mencari informasi keuangan yang relevan, menilai keakuratan informasi tersebut, dan menggunakannya untuk membuat keputusan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya tentang memahami konsep dasar, tetapi juga kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif.

Selain itu terdapat komponen dalam tingkatan literasi keuangan. Menurut OJK dalam Suryanto & Rasmini (2018) mengategorikan tingkat literasi keuangan sebagai berikut:

1. *Well Literate*

Dalam kategori ini mereka memiliki pemahaman mendalam dan keyakinan kuat terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan. Mereka tidak hanya mengerti fitur dan manfaatnya, tetapi juga menyadari risiko, hak, dan kewajiban yang menyertainya. Selain itu, mereka paham siapa saja yang berhak atau dapat memanfaatkan produk dan layanan finansial tersebut.

2. *Sufficient Literate*

Kelompok ini menunjukkan kemampuan memahami dan memiliki keyakinan terhadap institusi keuangan, serta beragam produk dan jasa yang ditawarkan. Pemahaman mereka meliputi karakteristik, keuntungan, potensi risiko, serta hak dan kewajiban yang terkait.

3. *Less Literate*

Seseorang yang tergolong dalam kategori ini hanya memiliki pemahaman dasar seputar lembaga keuangan yang menyediakan produk dan jasa finansial, tanpa detail yang lebih mendalam..

4. *Not Literate*

Kurang memahami dan kurang percaya diri mengenai lembaga keuangan, barang keuangan, dan jasa keuangan, serta tidak mampu memanfaatkannya.

2.2.4 Pentingnya Literasi Keuangan

Pentingnya literasi keuangan telah ditekankan dalam berbagai studi terbaru. Menurut Lusardi & Mitchell (2023) literasi keuangan dianggap sebagai investasi dalam modal manusia yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu. Selain itu literasi keuangan menurut (OJK, 2022) memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain:

1. Kemampuan dalam menyeleksi dan memanfaatkan produk serta layanan finansial yang sesuai dengan keperluan.
2. Kecakapan dalam menyusun perencanaan keuangan yang lebih efektif.
3. Kapasitas untuk memikul tanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang telah diambil.
4. Terhindar dari penanaman modal pada instrumen keuangan yang kurang transparan atau meragukan.,

Pemahaman yang baik tentang keuangan juga memberikan dampak positif bagi industri jasa keuangan. Hubungan antara lembaga keuangan dan masyarakat bersifat saling membutuhkan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat, semakin besar pula jumlah individu yang akan memanfaatkan produk dan layanan finansial. *Financial literacy* memungkinkan seseorang untuk memahami konsep-konsep mendasar yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi, seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi. Hal ini penting untuk membantu individu menghadapi tantangan ekonomi modern, di mana akses terhadap berbagai instrumen keuangan semakin luas dan kompleks (Atkinson & Messy, 2012).

Menurut OJK (2016) seseorang akan mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan keuangan yang selaras dengan kebutuhan dan kemampuannya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian kesejahteraan sosial. Hal ini adalah capaian utama literasi

keuangan yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan mendorong perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik.

2.2.5 Dimensi Literasi Keuangan

OECD (2022) mengidentifikasi tiga Dimensi penting literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman terhadap konsep dasar dalam keuangan, seperti cara kerja pasar keuangan, produk investasi, dan prinsip pengelolaan risiko. Komponen ini menjadi dasar untuk memahami berbagai informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangannya, termasuk mengatur anggaran, menabung, dan berinvestasi. Perilaku yang sehat mencerminkan literasi keuangan yang baik, di mana individu mampu menghindari pemborosan dan mengambil keputusan yang mengoptimalkan kesejahteraan finansial (Atkinson & Messy, 2012).

3. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan mencakup keyakinan dan pandangan individu terhadap pengelolaan uang. Memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan uang dapat mendorong tindakan yang lebih bijaksana, seperti mengutamakan tabungan dibandingkan hal yang bersifat konsumtif. (OECD, 2022).

2.3 Keputusan Investasi

2.3.1 Definisi Keputusan Investasi

Dalam berinvestasi membuat keputusan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh setiap investor. Keputusan tersebut harus dibuat

secara matang karena menyangkut pengelolaan uang dengan harapan mencapai tujuan finansial, mendapatkan *return*, dan meminimalkan risiko. Menurut Zvi Bodie et al. (2014) keputusan investasi merupakan proses yang kompleks, di mana pengelolaan aset dilakukan dengan memperhatikan risiko dan potensi imbal hasil (*return*), serta mempertimbangkan strategi diversifikasi dan alokasi portofolio secara optimal.

Tandelilin (2010) Mengartikan keputusan investasi dapat sebagai komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana atau *resource* lainnya yang ada saat ini, dengan harapan memperoleh profit atau manfaat di waktu mendatang. Ramdani dalam penelitian Aristiwati & Hidayatullah (2021), keputusan investasi memiliki sifat jangka panjang, maksudnya adalah karena dampaknya yang berlangsung lama maka setiap keputusan harus dipertimbangkan dengan cermat. Jenis pilihan investasi ini umumnya dikenal sebagai penganggaran modal, yang mencakup proses perencanaan dan pengambilan keputusan penuh untuk membelanjakan uang yang memiliki periode pengembalian jangka panjang atau lebih dari satu tahun. (Aristiwati & Hidayatullah, 2021).

Menurut Mahadevi & Haryono (2021) keputusan mengenai investasi dapat dikategorikan dalam dua jenis, yaitu; *long-term investment* dan *short-term investment*. Menetapkan tujuan investasi, kebijakan investasi, strategi portofolio, pemilihan aset, serta evaluasi dan pengukuran kinerja portofolio merupakan lima elemen yang membentuk proses pengambilan keputusan investasi, menurut Tandelilin.

Berdasarkan pendapat dari berbagai sumber tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan langkah penting dalam pengelolaan dana atau sumber daya yang memerlukan perencanaan matang untuk mencapai tujuan keuangan, meminimalkan risiko, dan memperoleh keuntungan. Keputusan ini dapat bersifat *short-term and long-term*, di mana investasi jangka panjang, seperti capital budgeting, memiliki dampak signifikan sehingga memerlukan pertimbangan yang cermat.

Prosesnya mencakup beberapa tahap, mulai dari menetapkan tujuan, membuat kebijakan, memilih strategi, hingga mengevaluasi kinerja portofolio.

2.3.2 Dasar-dasar Keputusan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010b) dasar keputusan investasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, tingkat *return*, tingkat risiko, dan hubungan antara return dan risiko.

1. *Return*

Investasi dilakukan dengan tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan, yang dalam istilah manajemen investasi disebut sebagai *return*. Investor secara alami mengharapkan tingkat *return* tertentu atas dana yang mereka alokasikan, sebagai bentuk kompensasi terhadap biaya peluang (*opportunity cost*) dan dampak inflasi yang dapat mengurangi daya beli (Tandelilin, 2010b). Ada perbedaan antara *expected* dan *realized return* dalam bidang manajemen investasi. *Realized return* adalah keuntungan aktual yang diterima setelah investasi selesai, sedangkan *expected return* (ekspektasi tingkat pengembalian) adalah jumlah keuntungan yang diperkirakan akan diperoleh di masa depan. Seorang investor biasanya memiliki tingkat pengembalian yang ditargetkan ketika mereka berinvestasi, namun tingkat pengembalian yang mereka terima pada akhir periode investasi mungkin berbeda dari apa yang mereka perkirakan. Ada bahaya yang terkait dengan perubahan ini yang perlu dipertimbangkan. Akibatnya, investor harus menilai tingkat risiko yang terkait dengan investasinya serta kemungkinan keuntungan selama proses investasi. (Tandelilin, 2010b)

2. Risiko

Selain *return*, faktor penting lainnya yang perlu dipertimbangkan adalah tingkat risiko dalam berinvestasi. Secara umum, tingkat *return* yang diharapkan akan meningkat seiring dengan meningkatnya risiko.

Studi yang dilakukan oleh Siegel (1992) mengenai tingkat pengembalian saham dan obligasi di Amerika Serikat dari tahun 1802 hingga 1909 mengungkapkan bahwa tingkat pengembalian saham jauh lebih besar daripada tingkat pengembalian obligasi. Karena risiko saham lebih tinggi dibandingkan risiko obligasi, maka selisih ini disebut dengan premi ekuitas.

Kemungkinan terjadinya perbedaan antara *expected return* dan *actual return* merupakan definisi risiko. Strategi investasi investor sangat ditentukan oleh toleransi risikonya. Tingkat return yang lebih tinggi biasanya diantisipasi oleh investor yang bersedia mengambil lebih banyak risiko. Di sisi lain, investor yang menghindari risiko biasanya memilih aset berisiko rendah dan, sebagai hasilnya, memperoleh keuntungan lebih kecil.. (Tandelilin, 2010b)

3. Hubungan tingkat risiko dan ekspektasi return

Seperti yang penjelasan sebelumnya, risiko dan *expected return* memiliki hubungan linier satu arah. Hal ini menyiratkan bahwa proyeksi pengembalian suatu aset meningkat seiring dengan tingkat risikonya dan sebaliknya.. (Tandelilin, 2010b)

2.3.3 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Proses untuk membuat keputusan investasi mencakup lima langkah yang terus berlangsung hingga dicapai pilihan investasi yang paling optimal. Tandelilin (2010b) membagi langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan investasi meliputi lima tahap, diantaranya :

1. Penentuan tujuan investasi.

Tujuan investasi sangat bergantung pada kebutuhan dan karakteristik investor. Lembaga dana pensiun cenderung mengutamakan stabilitas pendapatan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, sementara institusi seperti bank lebih fokus pada investasi dengan potensi return tinggi, meskipun berisiko. Oleh karena itu, penetapan

tujuan investasi menjadi langkah awal yang krusial dalam menentukan strategi investasi yang sesuai.

2. Penentuan kebijakan investasi.

Pada tahap ini, strategi tertentu dipilih guna merealisasikan sasaran investasi yang telah ditentukan sebelumnya. Membuat pilihan mengenai alokasi aset adalah langkah pertama dalam proses ini. Alokasi modal ke dalam kelas aset lancar yang berbeda, termasuk saham, obligasi, real estat, dan surat berharga asing, merupakan subjek dari pilihan ini. Investor mesti mempertimbangkan sejumlah batasan yang dapat memengaruhi strategi mereka, termasuk jumlah modal yang tersedia dan persentase modal yang didistribusikan, serta persyaratan perpajakan dan pelaporan yang harus dipenuhi.

3. Menentukan strategi portofolio.

Pendekatan yang dipilih harus konsisten dengan dua proses pertama. Strategi portofolio aktif dan pasif adalah dua kategori strategi portofolio yang dapat dipilih. Menggunakan data terkini dan teknik *active forecasting* untuk mengidentifikasi kombinasi portofolio yang lebih menguntungkan adalah contoh strategi portofolio aktif. Berinvestasi dalam portofolio yang melacak kinerja indeks pasar dikenal sebagai strategi portofolio pasif. Ide di balik teknik pasif ini adalah bahwa harga saham akan mencerminkan penerimaan pasar terhadap semua informasi yang tersedia.

4. Menentukan aset dan pembentukan portofolio.

Memilih portofolio optimal berarti mengidentifikasi kombinasi aset yang mampu memberikan potensi keuntungan tertinggi untuk tingkat risiko yang sudah ditentukan, atau sebaliknya, mencari portofolio yang dapat menghasilkan keuntungan tertentu dengan tingkat risiko paling minimal sehingga memerlukan peninjauan setiap sekuritas yang akan ditambahkan ke portofolio pada saat ini.

5. Mengukur dan mengevaluasi kinerja portofolio

Proses pengambilan keputusan investasi merupakan suatu siklus yang berkesinambungan, sehingga meskipun merupakan tahap terakhir, namun tidak dapat dikatakan demikian karena tahap pengukuran dan evaluasi hasil meliputi penilaian kinerja portofolio tertentu dan membandingkannya dengan kinerja portofolio lain dengan menggunakan metode benchmarking, yang biasanya dilakukan dengan menggunakan indeks portofolio pasar, untuk menentukan seberapa baik kinerja portofolio tertentu dibandingkan dengan portofolio lain di pasar. Apabila hasil tahap ini kurang memuaskan, maka proses pengambilan keputusan investasi harus dimulai kembali dari langkah awal hingga berikutnya sampai tercapainya keputusan terbaik.

2.3.4 Dimensi Keputusan Investasi

Dikutip dari penelitian A. Nur dalam Juniantasari (2021), ada beberapa Dimensi dalam membuat keputusan investasi menurut Scott & Bruce (1995), yaitu:

1. Rational

Ditandai dengan langkah terencana dan sistematis dengan tujuan yang jelas ke depan. Rasionalitas tidak hanya mencakup kemampuan analitis tetapi juga kemampuan mengelola emosi dan bias psikologis, dalam hal ini termasuk juga *Fear Of Missing Out* yang dapat mempengaruhi keputusan.

2. Intuitive

Pengalaman pribadi, kreativitas, dan kecenderungan untuk bergerak cepat tanpa terlalu memikirkan banyak kemungkinan dalam membuat keputusan atau mengumpulkan informasi merupakan ciri-ciri pengambilan keputusan semacam ini.

3. Dependent

Pendekatan ini lebih cenderung memihak pada keputusan yang diambil oleh orang-orang yang dipandang sebagai figur, seperti orang

tua, saudara, teman, atau *influencer*, karena individu tersebut tidak bertanggung jawab atas tindakannya dan lebih cenderung bergantung pada orang lain.

2.4 Pasar Modal

2.4.1 Definisi Pasar Modal

Definisi pasar modal berdasarkan Undang-Undang Tentang Pasar Modal No 8 Tahun (1995) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal merupakan tempat untuk berbagai instrumen jangka panjang yang dapat dijual dan dibeli, baik berupa utang maupun ekuitas, yang bisa dikeluarkan oleh pemerintah, perusahaan terbuka, maupun swasta (Tandelilin, 2010c). Sedangkan menurut Sunariyah (2011) Pasar modal merupakan sebuah sistem keuangan yang terstruktur, yang melibatkan bank-bank dan semua jenis lembaga yang berfungsi sebagai perantara dalam dunia keuangan, serta semua jenis surat berharga yang tersedia.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pasar modal merupakan suatu mekanisme atau sistem keuangan yang terorganisir berdasarkan pengetahuan beberapa ahli dan undang-undang, selain itu juga sebagai tempat terjadinya kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, seperti saham, obligasi, atau instrumen keuangan jangka panjang lainnya. Pasar modal melibatkan berbagai pihak, termasuk perusahaan publik, pemerintah, lembaga keuangan, dan investor. Fungsinya adalah mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dengan pihak yang memiliki dana (investor) melalui instrumen utang maupun ekuitas. Dengan demikian, pasar modal berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi aliran dana jangka panjang.

2.4.2 Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki fungsi strategis yang membuatnya menarik bagi investor, perusahaan emiten, dan juga pemerintah. Berikut fungsi pasar modal menurut (Untung, 2010) :

1. Sebagai Sarana Pengumpulan Dana

Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menerbitkan surat berharga seperti surat utang atau saham, pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan uang. Dalam dunia usaha mungkin menghindari kondisi utang yang terlalu tinggi dengan memanfaatkan dana pasar modal.

2. Pilihan Investasi bagi Investor

Pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk membuat portofolio investasi, yaitu menggabungkan uang mereka dengan berbagai jenis investasi, dengan harapan mendapatkan keuntungan lebih dan mampu menghadapi risiko yang diperkirakan muncul.

3. Memperoleh dana yang relative rendah di pasaar modal

Pasar modal membantu perusahaan dengan menurunkan keperluan biaya dengan mengumpulkan uang tanpa harus mengambil pinjaman bank.

4. Mendorong Pertumbuhan Investasi

Keberadaan pasar modal membantu pemerintah menggalang dana dari masyarakat luas. Investor secara otomatis akan meningkatkan jumlah investasinya ketika melakukan investasi. Penyebab dari hal ini yaitu fakta bahwa bisnis yang menerima dana publik akan tumbuh dengan mempekerjakan lebih banyak staf, membeli lebih banyak peralatan, dan meningkatkan penjualan. Dalam konteks yang lebih terbatas, pasar modal berperan sebagai penyedia dana jangka panjang, alat untuk restrukturisasi modal perusahaan, dan fasilitas untuk melakukan pelepasan investasi (divestasi).

2.4.3 Jenis Instrumen Pasar Modal

Menurut Writerselsi (2024) dalam situs Pegadaian, terdapat beberapa jenis instrumen pasar modal yang ada di Indonesia, diantaranya:

1. Obligasi

Pemerintah dan perusahaan dapat meminjam uang dari investor dengan menerbitkan obligasi. Penerbit obligasi setuju untuk membayar kembali jumlah pokok obligasi pada tanggal jatuh tempo dan membayar bunga reguler sebagai imbalannya. Karena risiko gagal bayar yang lebih rendah, instrumen ini dinilai lebih aman dibandingkan saham, khususnya obligasi pemerintah. Namun, seiring dengan tingkat risiko yang ada, imbal hasil obligasi juga lebih kecil.. Obligasi ideal bagi mereka yang mencari pendapatan tetap dengan risiko yang bisa diukur.

2. Saham

Saham berfungsi sebagai dokumentasi kepemilikan perusahaan. Membeli saham sama dengan memberikan seseorang hak atas sebagian pendapatan perusahaan, atau dividen, dan menjadikan mereka sebagai pemilik bersama. Karena nilai saham dapat sangat bervariasi tergantung pada kondisi pasar dan kinerja perusahaan, maka saham dianggap sebagai investasi berisiko tinggi. Namun, jika nilai perusahaan terus meningkat, potensi keuntungan jangka panjang yang lebih tinggi akan melebihi risikonya, misalnya saja seperti rasio keuangan yang nantinya dapat mempengaruhi suatu harga pada pasar (Ihsan, 2009). Selain itu Utama et al. (2024) juga menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham

3. Reksa Dana

Manajer investasi mengawasi dan mengelola reksa dana, berbeda dengan sarana lain, dan tanggung jawab utama mereka adalah menghasilkan return. Reksa dana hadir dalam berbagai bentuk, masing-masing memiliki risiko dan keuntungan yang unik.

4. Derivatif

Instrumen keuangan yang disebut derivatif adalah instrumen yang nilainya didasarkan pada aset dasar, seperti saham, obligasi, atau komoditas. Instrumen ini dapat digunakan untuk spekulasi atau lindung nilai. Kontrak berjangka dan opsi adalah contoh derivatif.

5. Exchange-Traded Fund (ETF)

Reksa dana yang dijanjikan di bursa saham seperti saham, *Exchange Trade Fund* (ETF) terdiri dari berbagai aset seperti saham, obligasi, atau komoditas yang dapat dibeli atau dijual oleh investor kapan saja selama hari perdagangan. ETF memiliki manfaat yang sama dengan reksa dana, seperti kemampuan melakukan diversifikasi, namun dengan kemudahan perdagangan seperti saham.

2.5 Keterikatan Antar Variabel

Literasi keuangan secara signifikan dapat mempengaruhi keputusan investasi. Seseorang dengan pemahaman tentang literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional, seperti diversifikasi portofolio dan pemilihan produk investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka.

Investor yang lebih memahami literasi keuangan lebih cakap dalam memahami informasi kompleks dan mendasarkan pilihan mereka pada fakta-fakta terkait dibandingkan intuisi ataupun emosi. Kemungkinan seseorang menghindari investasi berisiko tinggi tanpa sepenuhnya memahami dampaknya meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam riset ini, peneliti merujuk pada beberapa studi sebelumnya sebagai dasar atau panduan agar dapat melengkapi penelitian dengan mengisi kekosongan gap sebelumnya dan juga mengembangkan teori yang pernah dipakai

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, Penerbit, dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Populasi, Sampel, Pengukuran dan Alat Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Keterbatasan dan Peluang diteliti kembali
1	2	3	4	5	6	7
1	Sharma et al. "Prospect Theory in Modern Financial Markets: Implications for Risk and Reward", Journal of Harbin Engineering University, (2023)	Mengeksplorasi penerapan Prospect Theory di pasar keuangan modern, dengan fokus pada pengaruhnya terhadap persepsi risiko dan keuntungan investor	Populasi Investor pasar keuangan Sampel Tidak disebutkan secara spesifik (menggunakan studi literatur dan data empiris sebelumnya). Pengukuran Menggunakan kerangka loss aversion dan framing effect. Alat Analisis Literatur review komprehensif dan analisis studi kasus.	Variabel Bebas Loss aversion, framing effect, reference dependence. Variabel Terikat Keputusan investasi dan hasil investasi.	Investor cenderung lebih sensitif terhadap kerugian dibandingkan keuntungan (konsisten dengan Prospect Theory). Temuan juga menunjukkan bahwa framing effect memengaruhi pengambilan risiko. Selain itu, teori ini membantu menjelaskan anomali harga aset, volatilitas pasar, dan gelembung investasi.	Keterbatasan Tidak ada pengujian langsung pada data baru; hanya mengandalkan studi literatur. Peluang Menerapkan temuan dalam konteks spesifik seperti pasar keuangan digital atau pengaruh platform fintech
2	Chairani et al., Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi; Jurnal Sains Sosio, (2021)	Mengkaji bagaimana literasi keuangan memengaruhi pilihan investasi yang dibuat oleh investor perorangan.	Populasi Investor individu. Sampel: Responden yang diambil dengan metode purposive sampling. Pengukuran Skala Likert pada kuesioner. Alat Analisis Regresi linear sederhana dan uji statistik terkait.	Variabel bebas Literasi keuangan. Variabel terikat Keputusan investasi.	Literasi keuangan berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan meningkatkan rasa percaya diri investor saat mengambil keputusan.	keterbatasan Penelitian hanya mencakup wilayah tertentu sehingga hasilnya belum tentu generalisasi. Peluang Penelitian lebih lanjut dapat mencakup variabel lain seperti pengalaman

						investasi atau pengaruh media sosial.
3	Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L.; Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko; Prospek, (2022)	mengkaji bagaimana persepsi risiko mempengaruhi hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi mahasiswa UNS.	Populasi Mahasiswa UNS yang berinvestasi di pasar modal. Sampel: 100 responden menggunakan teknik purposive sampling. Pengukuran: Kuesioner skala Likert. Alat Analisis: Moderated Regression Analysis (MRA).	Variabel bebas: Literasi keuangan. Variabel moderasi: Persepsi risiko. Variabel terikat: Keputusan investasi.	Variabel X berpengaruh positif terhadap Variabel Y, namun Variabel moderasi tidak memoderasi hubungan antar keduanya.	Keterbatasan: Penelitian hanya dilakukan di satu universitas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Peluang: Penelitian lebih lanjut dapat mencakup mahasiswa dari universitas lain untuk memperluas validitas hasil.
4	Fira Juniantasari; Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung); Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; (2021)	Menganalisis dampak toleransi risiko, kepercayaan diri berlebihan (overconfidence), dan motivasi terhadap keputusan investasi, baik secara parsial maupun simultan, serta menganalisisnya dari perspektif ekonomi Islam.	Populasi: Mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Raden Intan Lampung. Sampel: 70 responden Pengukuran: Kuesioner dengan skala Likert. Alat Analisis: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis	Variabel bebas: Risk tolerance, Overconfidence, Motivasi Variabel terikat: Keputusan investasi	Risk attitude dan overconfidence secara substansial memengaruhi pilihan investasi di kalangan pelaku UMKM di Kota Semarang, sementara mental accounting tidak berpengaruh signifikan. Secara keseluruhan, risk attitude, mental accounting, dan overconfidence secara simultan memengaruhi keputusan investasi.	Keterbatasan: Penelitian terbatas pada satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Peluang Penelitian: Melibatkan responden dari berbagai

			menggunakan SPSS 26.			universitas atau institusi untuk meningkatkan generalisasi temuan. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi dan perilaku investasi individu.
5	Thomas et al. "The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students". arXiv, (2024).	Menganalisis dampak literasi keuangan, modal sosial, dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia.	Populasi: Mahasiswa di Indonesia Sampel: 400 mahasiswa dari berbagai universitas Pengukuran: Skala Likert untuk mengukur literasi keuangan, modal sosial, dan adopsi teknologi keuangan Alat Analisis: Regresi linear berganda	Variabel bebas: Literasi Keuangan, Modal Sosial, Teknologi Keuangan Variabel terikat: Inklusi Keuangan	Literasi keuangan, modal sosial, dan teknologi keuangan semuanya berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Di antara ketiga variabel tersebut, teknologi keuangan menunjukkan dampak yang paling besar.	Keterbatasan: Fokus hanya pada mahasiswa tanpa memperhatikan kelompok usia lain yang mungkin memiliki perilaku keuangan berbeda. Peluang: Studi lanjutan dapat mencakup kelompok masyarakat lain dan pendekatan longitudinal.

6	Sulistiyowati, et al. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021". Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.	Populasi: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2020 dan 2021. Sampel: 200 mahasiswa Pengukuran: Kuesioner berbasis skala Likert. Alat Analisis: Regresi linear berganda.	Variabel bebas: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi. Variabel terikat: Minat Investasi.	Literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan dan pengetahuan investasi yang lebih baik menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi.	Keterbatasan: Fokus hanya pada mahasiswa dari satu universitas tanpa mempertimbangkan pengaruh eksternal seperti akses ke platform investasi. Peluang: Studi selanjutnya dapat mencakup mahasiswa dari berbagai universitas atau wilayah untuk generalisasi hasil penelitian
7	Sjahrudin, et al, Theory of Planned Behavior terhadap Niat Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Moderasi; Jurnal Ilmiah Edunomika; (2023)	Studi ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku terhadap niat investasi, dengan literasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi.	Populasi: Individu di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kota Makassar, Yogyakarta, Ambon, dan Malang. Sampel: 260 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Pengukuran: Data dikumpulkan melalui	Variabel bebas: Sikap investasi, Norma subjektif, Persepsi kontrol perilaku Variabel Moderasi: Literasi keuangan Variabel terikat: Niat investasi	Setiap variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan dan variabel moderasi dapat memoderasi setiap hubungan antar variabel	Menambahkan lebih banyak variabel independen atau variabel moderasi yang belum dieksplorasi dalam penelitian saat ini.

			kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Alat Analisis: software Smart PLS.			
8	Saputra et al., "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa di Kota Denpasar", Ganec Swara, (2023)	Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan pengaruh tersebut dimoderasi oleh perilaku keuangan pada mahasiswa di Kota Denpasar.	Populasi: Mahasiswa di Kota Denpasar. Sampel: 130 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengukuran: kuesioner dengan skala Likert yang disebarakan menggunakan Google Form. Alat Analisis: Metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS).	Variabel bebas: Literasi Keuangan Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel Moderasi: Perilaku Keuangan	Variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Variabel moderasi memoderasi kedua variabel tersebut.	Keterbatasan: Penelitian ini terbatas pada mahasiswa di satu kota, sehingga tidak bisa digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Peluang Penelitian Kembali: Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi dan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi.
9	Pratiwi et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di	Menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan variabel moderasinya gaya hidup di	Populasi: Dosen FEB Universitas Riau dan Universitas Islam Riau di Kota Pekanbaru. Sampel: 181 responden	Variabel bebas: Literasi Keuangan Variabel terikat: Keputusan Investasi Variabel Moderasi:	Literasi keuangan memiliki dampak yang besar pada pilihan investasi, sedangkan gaya hidup tidak memberikan dampak yang berarti pada pilihan tersebut. Meskipun	Keterbatasan: Hanya dilakukan di 2 universitas sehingga tidak dapat digeneralisir

	Kota Pekanbaru", Jurnal Komunitas Sains Manajemen, (2023)	Kota Pekanbaru.	Pengukuran: Angket berupa kuesioner dengan skala Likert. Alat Analisis: Partial Least Square (PLS).	Gaya Hidup (<i>Life Style</i>)	demikian, gaya hidup bisa mempengaruhi cara pemahaman keuangan berkontribusi pada keputusan investasi, meskipun efeknya tidak signifikan.	Peluang : Menambahkan variabel lain
10	Wijaya et al., "The Role of Finance Behavior Biases on Stock Investment Decision with Financial Literacy as Moderating Variable", South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, (2024)	Menganalisis pengaruh bias perilaku—khususnya heuristik, prospek, dan herding—terhadap keputusan investasi saham, serta menguji peran moderasi literasi keuangan dalam memperlemah pengaruh bias tersebut.	Populasi : investor individu di Indonesia usia < 40 tahun; Sampel: 118; Pengukuran: kuesioner online; Analisis: PLS-SEM	Independen: Heuristic bias, Prospect bias, Herding bias Moderating: Financial literacy Dependen: Stock investment decision	Terdapat pengaruh signifikan dari heuristik, prospek, dan herding terhadap keputusan investasi., Financial literacy tidak berperan sebagai moderator—literasi keuangan tidak memperlemah dampak bias terhadap keputusan investasi	Literasi keuangan terbukti bukan moderator, yang menjadi peluang untuk menguji variabel moderator lain (misal: risk tolerance, personality traits)
11	Baker et al., "How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases", Managerial Finance, (2019)	Mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan berbagai variabel demografis (jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, serta pengalaman investasi) terhadap kemunculan bias perilaku investor individu.	Populasi: investor individu di India. Sampel: lebih dari 500 investor. Pengukuran: kuesioner Analisis: ANOVA, analisis faktor, dan regresi berganda	Independen: Literasi keuangan & variabel demografi (gender, usia, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, pengalaman investasi). Dependen: Bias perilaku (overconfidence, disposition effect, anchoring, representativeness, mental accounting, emotional bias, herding).	- Literasi keuangan berkorelasi negatif dengan disposition effect dan herding bias. - Literasi keuangan berkorelasi positif dengan mental accounting bias. - Tidak ada hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan overconfidence dan emotional biases. - Demografi: usia, pekerjaan, dan pengalaman investasi adalah variabel demografis yang paling	- Bersifat asosiasi (tidak menetapkan kausalitas). - Menggunakan data dari satu negara (India), sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya berlaku di konteks lain. - Peluang pengembangan: meneliti faktor moderator atau

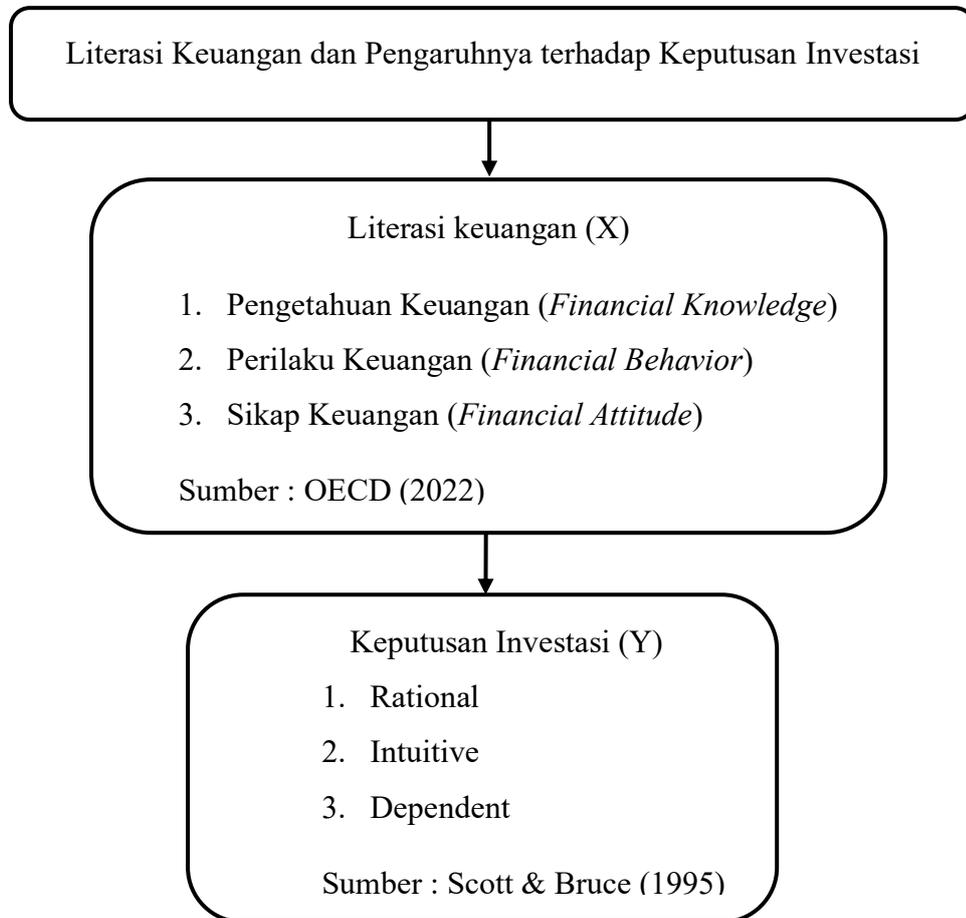
					berpengaruh terhadap bias perilaku. Pria lebih cenderung mengalami overconfidence dibanding wanita.	mediator seperti budaya, perbedaan demografi yang lebih detail, atau pengaruh literasi keuangan terhadap bias pada berbagai konteks geografis/institusi.
12	Hussein A. Hassan Al-Tamimi & Al Anood Bin Kalli, "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors", <i>Journal of Risk Finance</i> , (2009)	Menilai tingkat literasi keuangan investor individual di Uni Emirat Arab dan menganalisa hubungan antara literasi keuangan serta variabel demografi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.	Populasi: investor individu UE nasional; Sampel: 290 investor yang dipilih secara convenience; Instrumen: kuisioner Analisis: regresi linier untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, faktor demografi, dan keputusan investasi.	Independen: literasi keuangan, variabel demografi (pendapatan, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, dll.) Dependen: faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi	Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap sebagian besar faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, kecuali pada informasi akuntansi di mana efeknya positif namun tidak signifikan	Studi bersifat cross-sectional dan hanya di satu negara sehingga terbatas untuk digeneralisasi,

2.7 Kerangka Fikir

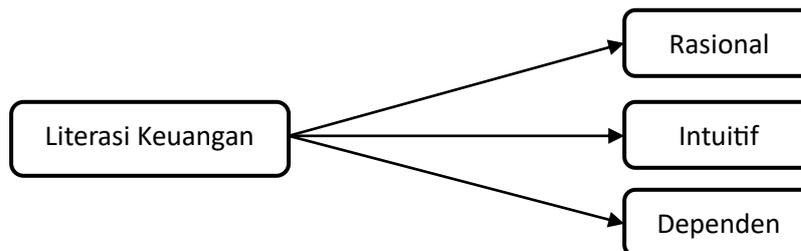
Pemetaan kerangka fikir ini dibuat agar mempermudah dalam memahami hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, literasi keuangan bertindak sebagai variabel bebas, yang berarti pengaruhnya akan diuji. Sementara itu, keputusan investasi dianggap sebagai variabel terikat, yang berarti perubahan pada variabel ini akan diamati sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana literasi keuangan (X)

dapat memengaruhi keputusan investasi (Y) di pasar modal yang dilakukan oleh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa KSPM Universitas Jambi.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Model Penelitian



2.8 Hipotesis

Sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang ada penulis memperkirakan beberapa kemungkinan hipotesis yang ada, diantaranya :

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi yang bersifat rasional.

H2: Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi yang bersifat intuitif.

H3: Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi yang bersifat dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengukur dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal oleh anggota UKM KSPM Universitas Jambi.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini akan dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data. Kuesioner akan dirancang sedemikian rupa agar dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti, seperti tingkat literasi keuangan, pengambilan keputusan investasi, dan dampak kerugian finansial.

Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data yang objektif, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara jelas dan akurat. Analisis yang digunakan akan mencakup uji regresi linier, korelasi, serta uji signifikan lainnya yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (UKM KSPM) Universitas Jambi yang aktif pada periode penelitian. Populasi ini dipilih karena mereka merupakan kelompok yang memiliki minat dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pasar modal, sehingga relevan untuk dijadikan objek penelitian yang berfokus pada literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

Tabel 3.1 Jumlah Anggota UKM KSPM UNJA 2024/2025

Divisi	Jumlah Anggota
Edukasi	27
Research and Development	28
Human Resource Development	28
Media Kreatif	18
Public Relation	24
Kesekretariatan	18
Total	143

Sumber: UKM KSPM UNJA

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi anggota UKM KSPM Universitas Jambi. Sampel yang dipilih adalah semua anggota yang menjadi bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa KSPM, karena mereka lebih mungkin untuk memberikan informasi yang relevan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan jumlah populasi dan kriteria tertentu, seperti tingkat pengalaman investasi dan ketersediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang didapat melalui kuesioner. Kuesioner berupa google form tersebut dibagikan kepada anggota UKM KSPM Universitas Jambi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner, Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan dijawab oleh orang-orang yang berpartisipasi, biasanya dalam pilihan yang dijelaskan dengan jelas (Uma, 2006). Penulis menggunakan kuesioner berupa goole form dengan pertanyaan berupa rentang skala likert.

3.5 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel independen dilambangkan dengan (X) yang mendefinisikan literasi keuangan, dan variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) untuk mendefinisikan keputusan investasi. Definisi operasional digunakan untuk mengukur variabel agar dapat memberikan informasi yang jelas saat dilakukannya pengukuran. Berikut masing-masing variabel yang dituangkan dalam definisi operasional beserta variabel nya.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah suatu pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dari seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif, sehingga orang tersebut berkeahlian dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2024b)	1. Pengetahuan Keuangan	Memahami aspek-aspek penting investasi, seperti instrumen, risiko, dan diversifikasi	Likert
		2. Perilaku Keuangan	Mewujud melalui perbuatan, seperti mencari informasi, membuat perencanaan, dan berkonsultasi sebelum keputusan	
		3. Sikap Keuangan	Menggambarkan sikap percaya diri, tanggung jawab, dan kewaspadaan saat membuat keputusan	
Keputusan Investasi (Y)	keputusan investasi dapat sebagai suatu bentuk komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada saat ini, dengan harapan memperoleh keuntungan atau manfaat di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010a)	1. Rasional	Mengandalkan analisis, data, dan pertimbangan risiko	Likert
		2. Intuitif	Mengikuti insting, tren, dan keputusan yang cepat tanpa analisis mendalam	
		3. Dependen	Mengandalkan saran, pendapat, atau pengalaman orang lain	

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi data yang diperoleh dalam kondisi saat ini tanpa berusaha membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan atau diterapkan secara luas. (Sugiyono, 2018). Setelah memiliki data kuesioner, selanjutnya data dihitung berdasarkan rentang skala likert yang diukur berdasarkan skor 1-5 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Dalam memperoleh skor variabel yang diteliti perhitungan dapat diklasifikasikan berdasarkan nilai rentang skala dengan rumus seperti berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor terendah} &= n \times \text{skor terendah} \\ &= 143 \times 1 \\ &= 143 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor tertinggi} &= n \times \text{skor tertinggi} \\ &= 143 \times 5 \\ &= 715 \end{aligned}$$

Rentang skala:

$$i = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan :

i: Interval kelas

Xn: Nilai data tertinggi

X1: Nilai data terendah

k: Jumlah kelas

Maka didapat,

$$i = \frac{715 - 143}{5}$$

$$i = 114,4$$

Sehingga pengklasifikasian variabel dapat dikategorikan sebagai tabel berikut :

Tabel 3.4 Pengklasifikasian Rentang Variabel

Variabel	Rentang Penelitian	Klasifikasi
Literasi Keuangan (X)	143 – 257,4	Sangat Rendah
	257,5 – 371.8	Rendah
	371.9 – 486.2	Sedang
	486.3 – 600.6	Tinggi
	600,7 – 715,1	Sangat Tinggi
Keputusan Investasi (Y)	143 – 257,4	Sangat Rendah
	257,5 – 371.8	Rendah
	371.9 – 486.2	Sedang
	486.3 – 600.6	Tinggi
	600,7 – 715,1	Sangat Tinggi

3.6.2 Analisis SEM-PLS

Penulis memilih Structural Equation Modeling (SEM) sebagai analisis statistic yang digunakan pada penelitian ini. Model Persamaan Struktural (SEM) adalah teknik verifikasi yang menawarkan alat menyeluruh untuk mengevaluasi dan mengubah model pengukuran dan model structural (Rahadi, 2023). Peneliti memilih model ini karenamampu mengukur

konstruk laten variabel penelitian yang tidak bisa diobservasi langsung. Selain itu pendekatan ini dipilih karena fleksibel dalam menangani model kompleks sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

3.6.3 Analisis Outer Model

Outer model digunakan untuk menilai keandalan dan validitas konstruk dalam studi ini, data dianalisis menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Evaluasi terhadap outer model bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian dapat merepresentasikan variabel laten secara akurat.

Menurut Rahadi (2023) dalam melakukan evaluasi outer model PLS-SEM dapat dilakukan melalui tiga aspek utama:

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas ini menunjukkan sejauh mana indikator dari suatu konstruk memiliki korelasi tinggi satu sama lain. Dalam analisis PLS-SEM, salah satu cara untuk menguji validitas konvergen adalah dengan memeriksa nilai outer loading. Outer loading dengan nilai >0.70 artinya variabel telah menjelaskan 50% atau lebih varians dari indikatornya selain itu nilai outer loading antara 0.5 s/d 0.6 juga dianggap cukup sebagai syarat convergent validity.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas ini mengacu pada sejauh mana suatu konsep atau variabel dalam model penelitian dapat dibedakan secara nyata dari konsep atau variabel lain. Dalam PLS-SEM, pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan dengan memperhatikan nilai pada *Cross Loadings* yaitu dengan membandingkan konstruk lain dengan konstruk yang diukur harus lebih rendah nilai loading nya dibanding dengan nilai loading pada konstruk yang diukur.

3. Reliabilitas Konstruk

Untuk mengukur reliabilitas sebuah konstruk, digunakan dua metode utama, yaitu Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha. Suatu konstruk dapat dianggap reliabel apabila nilai yang dihasilkan dari kedua metode tersebut melampaui 0,7 untuk memastikan konsistensi internal yang baik.

Evaluasi outer model ini memastikan bahwa variabel laten yang digunakan pada penelitian berkualitas baik, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

3.6.4 Analisis Inner Model

Analisis inner model dalam Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten yang ada di dalam model penelitian. Tujuan dari evaluasi inner model ini adalah untuk mengukur seberapa efektif konstruk eksogen dapat menjelaskan variabel endogen, sekaligus menguji signifikansi hubungan antara variabel-variabel tersebut (Rahadi, 2023).

Evaluasi inner model menurut Rahadi (2023) dapat dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Koefisien jalur mengukur arah dan kekuatan hubungan antara variabel laten. Nilainya berkisar antara -1 hingga +1, di mana nilai mendekati +1 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, sedangkan nilai mendekati -1 menunjukkan hubungan yang kuat tetapi negatif (Rahadi, 2023). Signifikansi hubungan diuji melalui nilai t-statistic dan p-value yang diperoleh dari analisis bootstrapping. Hubungan antar variabel dianggap signifikan jika nilai t-statistik melebihi 1,96 dan p-value kurang dari 0,05.

2. Koefisien Determinasi (R-Square)

R-Square (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dengan kriteria sebagai berikut:

$R^2 \geq 0.67 \rightarrow$ Model kuat

$0.33 \leq R^2 < 0.67 \rightarrow$ Model moderat

$R^2 < 0.33 \rightarrow$ Model lemah.

Variabel independen memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen jika nilai R^2 lebih tinggi.

Evaluasi inner model dalam penelitian ini memastikan bahwa hubungan antar variabel telah diuji dengan baik berdasarkan standar analisis PLS-SEM. Jika semua pengujian menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria akademik, maka model dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian secara empiris.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (literasi keuangan) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan investasi). Pengujian dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Dalam proses pengujian, nilai yang dianalisis meliputi t-statistic dan p-value yang diperoleh dari hasil estimasi PLS-SEM. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Adapun kriteria keputusan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Jika t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka hubungan antara variabel dianggap signifikan, yang berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

- Jika nilai t-statistik kurang dari 1,96 dan p-value lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel-variabel tersebut dianggap tidak signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan tidak memberikan dampak signifikan pada proses pengambilan keputusan investasi.

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Tentang UKM Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi

4.1.1 Latar Belakang UKM Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi

UKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi didirikan pada tahun 2015 sebagai respons terhadap kebutuhan akan edukasi dan literasi pasar modal di kalangan mahasiswa Universitas Jambi. Sejak awal pendiriannya, KSPM Universitas Jambi berfokus pada peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal melalui kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, simulasi investasi, hingga kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Unit Kegiatan Mahasiswa ini merupakan upaya untuk memperluas partisipasi dan pengetahuan tentang pasar modal di Indonesia, terutama bagi mahasiswa dan publik, menjadi landasan utama di balik kehadirannya, maka Universitas Jambi bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan Sekuritas (Phillip Sekuritas) bersama membangun Galeri Investasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan literasi pasar modal, mulai dari proses pembukaan akun hingga semua edukasi yang dibutuhkan.

Organisasi ini menghimpun mahasiswa yang memiliki minat dan keterlibatan dalam pasar modal. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) ini dibentuk dengan beberapa tujuan utama: menyebarkan dan memperluas edukasi mengenai pasar modal baik di lingkungan internal maupun eksternal Universitas Jambi; meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat untuk memulai investasi dengan menyediakan fasilitas pembukaan akun investasi; serta mendukung peningkatan volume transaksi di pasar modal melalui berbagai kegiatan sosialisasi.

Pada kepengurusan periode 2024/2025 UKM KSPM UNJA memiliki visi “Menjadikan KSPM Sebagai lembaga yang aktif, inklusif, produktif

dan unggul dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dapat bersaing secara nasional”. Adapun misinya sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menyediakan program pendidikan seputar pasar modal berkualitas tinggi yang relevan dan inovatif.
- Mendorong partisipasi aktif anggota dari berbagai latar belakang untuk menciptakan lingkungan inklusif.
- Membangun kemitraan yang kuat dengan lembaga pendidikan, organisasi, dan komunitas untuk memperluas jaringan kerja sama
- Memperkuat kompetensi anggota dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan.
- Mendorong pencapaian dan pengakuan atas prestasi anggota dalam skala nasional.
- Berinovasi secara berkelanjutan dan beradaptasi dengan perubahan zaman untuk menjaga relevansi dan keunggulan

4.1.2 Program Unggulan UKM KSPM UNJA

Dalam satu periode kepengurusannya UKM KSPM UNJA memiliki program utama atau unggulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Pasar Modal

Proker yang bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan dan penerapan kompetensi pasar modal guna tercapainya investor yang teredukasi.

2. KSPM Outlook

Meningkatkan literasi keuangan dan pasar modal melalui konten menarik di media sosial berupa informasi mengenai rangkuman pergerakan IHSG selama seminggu, Berita yang mempengaruhi pasar moda, tips berinvestasi, dan juga rekomendasi mengenai saham yang bagus untuk dibeli.

4. Jambi Financial Inclusion

Event yang dilaksanakan setiap bulan Oktober dalam rangka memperingati bulan inklusi keuangan. Pada event tersebut banyak kegiatan yang dilaksanakan seperti talkshow, lomba-lomba pasar modal, dan juga pembukaan rekening dana nasabah dalam jumlah besar.

5. Bootcamp Pasar Modal

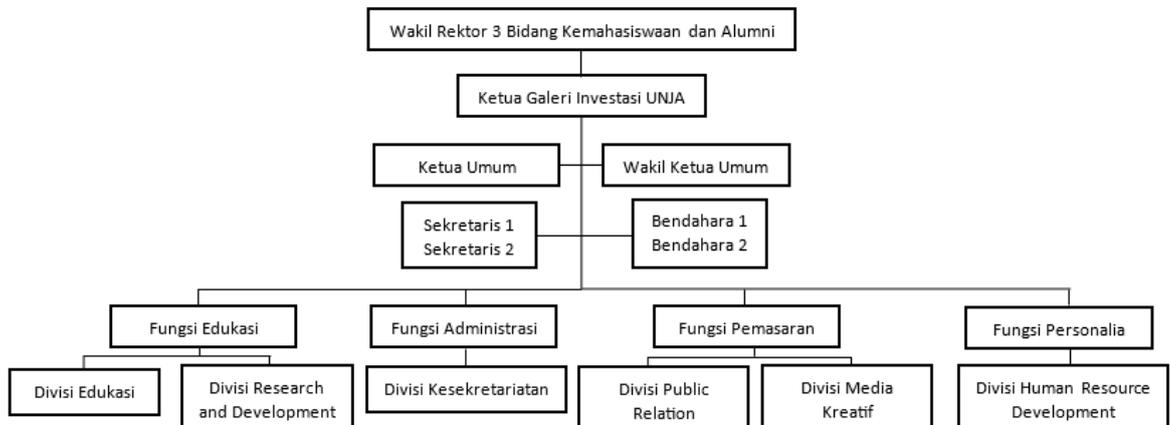
Kegiatan intensif yang dirancang untuk membekali anggota UKM KSPM UNJA maupun peserta umum dengan pengetahuan dan keterampilan praktis seputar pasar modal. Bootcamp ini mencakup sesi pelatihan mendalam terkait analisis fundamental dan teknikal, pengenalan berbagai instrumen investasi, serta simulasi transaksi saham.

6. Pembukaan Akun Investasi

Memfasilitasi mahasiswa maupun masyarakat umum dalam memulai langkah awal sebagai investor di pasar modal. Dengan Philip Sekuritas sebagai mitra, UKM KSPM UNJA menyediakan layanan pembukaan rekening dana nasabah (RDN).

4.2 Divisi UKM KSPM UNJA

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber: UKM KSPM Universitas Jambi

Terlihat pada gambar 4.1 terdapat 6 divisi yang mana tiap divisinya memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. Divisi Edukasi

Bertanggung jawab untuk menyediakan informasi, pelatihan, menjadi pelaksana kegiatan edukasi dan memberikan materi edukasi kepada anggota. Tupoksi:

- Merancang dan menyusun materi edukasi berupa studi kasus, analisis saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya yang relevan dengan pasar modal.
- Mengadakan sesi diskusi, seminar, dan SPM secara berkala untuk membahas topik-topik terkini dalam investasi dan pasar modal.

2. Divisi Research and Development

Berfungsi sebagai sentra penerapan pengetahuan melalui produksi analisa. Tupoksi:

- Menjadi pusat di mana pengetahuan pasar modal yang diperoleh dari edukasi dapat diterapkan dalam bentuk kegiatan analisis.
- Menyajikan informasi menarik berupa hasil analisis untuk dibagikan ke sosial media.
- Evaluasi dan pengembangan strategi dalam berinvestasi.
- Pemantauan dan penilaian resiko market.
- Analisis kebijakan dan regulasi pemerintahan yang berpengaruh terhadap ekonomi khususnya pasar modal dan instrumen investasi lainnya.

3. Divisi Human Resource Development

Membangun rasa kebersamaan, serta mengelola kesejahteraan dan hubungan antar anggota, sekaligus menangani konflik dan masalah internal. Tupoksi:

- Meningkatkan Training, Learning, Development, dan Onboarding yang berfungsi meningkatkan performance skills.
- Memfasilitasi Evaluasi dan Asesment kinerja kepengurusan KSPM UNJA
- Meningkatkan keunggulan kompetitif dalam pengelolaan SDM yang efektif dan efisien bagi Departement.

4. Divisi Public Relation

Menjalankan fungsi (communications, information, and brokers).

Tupoksi:

- Menjalankan Fungsi Kehumasan dan menjadi mediator informasi.
- Mengadministrasikan calon investor galeri investasi universitas jambi
- Memastikan data nasabah tersusun secara sistematis dan terotorisasi dengan baik.

5. Divisi Media Kreatif

Berperan sebagai penghubung antara organisasi dengan pihak-pihak terkait, serta menyebarluaskan seluruh kegiatan kepada publik melalui beragam platform digital. Tupoksi:

- Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan membagikannya melalui platform media sosial
- Bertanggungjawab menciptakan beragam materi promosi seperti pamflet, spanduk, poster, dan juga design setiap proker sesuai kebutuhan

6. Divisi Kesekretariatan

Bertanggung jawab atas berbagai aspek penting, mulai dari administrasi surat menyurat, penjagaan galeri, hingga pengecekan inventaris, demi mendukung kelancaran kegiatan KSPM UNJA. Tupoksi:

- Mengurus aspek administrasi organisasi yang berkaitan dengan surat masuk dan keluar.
- Menjaga kebersihan dan keamanan galeri Investasi Universitas Jambi.
- Melakukan kontrol akses keluar masuk galeri.
- Melakukan pengecekan kelengkapan inventaris galeri secara berkala.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden Penelitian

Peneliti memilih responden pada mahasiswa yang tergabung pada Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Peneliti menentukan sebanyak 143 sampel, yang mana merupakan keseluruhan dari total anggota tersebut. Dari penyebaran kuesioner yang dilakukan, peneliti mendapatkan 88 responden.

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Usia Responden		
18 – 20 tahun	59	67%
21- 23 tahun	29	33%
23 tahun (ke atas)	0	0%
Total	88	100%
Gender Responden		
Pria	29	33%
Wanita	59	67%
Total	88	100%
Divisi Responden Dalam Organisasi		
Edukasi	16	18,2%
Research and Development	26	29,5%
Human Resource Development	16	18,2%
Media Kreatif	8	9,1%
Public Relation	14	15,9%
Kesekretariatan	8	9,1%
Total	88	100%
Lama Berinvestasi		
< 1 Tahun	66	75%
1 – 3 Tahun	19	21,6%
> 3 Tahun	3	3,4%
Total	88	100%

Sumber: Data diolah 2025

Peneliti mengklasifikasikan responden berdasarkan usia, klasifikasi tersebut berada pada usia kisaran 18 hingga 23 tahun ke atas yang merupakan

usia rata-rata mahasiswa. Pada tabel terlihat responden yang berada pada rentang 18 - 20 tahun berjumlah 59 dan responden yang berada pada 21 - 23 tahun berjumlah 29. Hasil sampel yang kembali tidak menunjukkan adanya responden yang berusia 23 tahun ke atas.

Dari 88 responden, sebagian besar kuesioner diisi oleh Wanita dengan persentase sebesar 67% atau 59 responden wanita dan pria yang hanya 29 responden atau sebesar 33% dari total keseluruhan. Meskipun frekuensi pada rentang usia sama seperti frekuensi pada gender namun bukan berarti sebanyak 59 responden yang berada pada rentang 18 – 20 tahun merupakan responden wanita, melainkan hanya suatu kebetulan pada jumlah.

Responden dari Divisi Research and Development merupakan divisi paling berpartisipasi pada penelitian ini, yaitu sebesar 93% anggotanya aktif berpartisipasi. Sedangkan divisi Media Kreatif dan Kesekretariatan menjadi divisi paling sedikit berpartisipasi, kedua nya sama-sama berada pada kisaran 44% anggota nya yang mengembalikan sampel.

Semakin lama berinvestasi semakin banyak juga pengalamannya. Dari 88 sampel hanya 3 responden yang memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun. Sebagian besar sampel, yaitu sebanyak 66 responden hanya memiliki pengalaman investasi kurang dari 1 tahun. Sisanya 29 responden memiliki pengalaman investasi selama 1-3 tahun.

5.2 Analisis Deskriptif Variabel

Peneliti menggunakan dua variabel, di mana literasi keuangan ditetapkan sebagai variabel independen (variabel X) yang terdiri dari *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Behavior* sebagai indikator nya OECD (2022). Lalu Keputusan Investasi sebagai variabel y yang terdiri dari *Rational*, *intuitif*, dan *Dependent* sebagai indikator nya Scott & Bruce (1995).

Karena sampel kuesioner yang kembali 88 yang mana berbeda dengan rencana penelitian yaitu sebanyak 143 sampel, sehingga rentang skor penelitian

berbeda dengan yang sudah dihitung sebelumnya. Jadi untuk rentang skor dengan 88 sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor terendah} &= n \times \text{skor terendah} \\ &= 88 \times 1 \\ &= 88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor tertinggi} &= n \times \text{skor tertinggi} \\ &= 88 \times 5 \\ &= 440 \end{aligned}$$

Rentang skala:

$$i = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Maka didapat,

$$i = \frac{440 - 88}{5}$$

$$i = 70,4$$

Sehingga pengklasifikasian variabel dapat dikategorikan sebagai tabel berikut :

Tabel 5.2 Pengklasifikasian Rentang Variabel

Variabel	Rentang Penelitian	Klasifikasi
Literasi Keuangan (X)	88 – 158,4	Sangat Rendah
	158,5 – 228,9	Rendah
	229 – 299,4	Sedang
	299,5 – 369,9	Tinggi
	370 – 440,4	Sangat Tinggi
Keputusan Investasi (Y)	88 – 158,4	Sangat Rendah
	158,5 – 228,9	Rendah
	229 – 299,4	Sedang
	299,5 – 369,9	Tinggi
	370 – 440,4	Sangat Tinggi

5.2.1 Variabel Literasi Keuangan

Hasil klasifikasi variabel literasi keuangan yang terdiri dari 15 pernyataan peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 88 responden yang dapat dilihat melalui hasil kuesioner berikut ini:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan (X)

Kode	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Kategori
			1	2	3	4	5		
Financial Knowledge									
FK1	Saya memahami konsep dasar investasi di pasar modal	F	0	0	5	54	29	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	15	216	145	376	
FK2	Saya mengetahui berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana	F	0	0	3	60	25	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	9	240	125	374	
FK3	Saya memahami hubungan antara risiko dan keuntungan dalam investasi	F	0	0	4	54	30	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	12	216	150	378	
FK4	Saya mengetahui pentingnya diversifikasi dalam mengelola portofolio investasi	F	0	0	9	54	25	88	Tinggi
		Fx	0	0	27	216	123	366	
FK5	Saya memahami konsep time value of money dalam investasi	F	0	0	6	45	37	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	18	180	185	383	
Rata-rata							375,4	Sangat Tinggi	
Financial Attitude									
FA1	Saya merasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi	F	0	0	10	58	20	88	Tinggi
		Fx	0	0	30	232	100	362	
FA2	Saya cenderung mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi	F	0	0	2	50	36	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	6	200	180	386	
FA3	Saya lebih memilih berinvestasi daripada menyimpan uang dalam tabungan	F	0	0	2	58	28	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	6	232	140	378	
FA4	Saya merasa penting untuk memiliki pengetahuan yang memadai sebelum berinvestasi	F	0	0	2	39	47	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	6	156	235	397	
FA5	Saya merasa bertanggung jawab atas keputusan investasi yang saya ambil	F	0	0	7	43	38	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	21	172	190	383	
Rata-rata							381,2	Sangat Tinggi	
Financial Behavior									
FB1		F	0	0	12	52	24	88	Tinggi

	Saya rutin memantau perkembangan investasi saya	Fx	0	0	36	208	120	364	
FB2	Saya membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang valid	F	0	0	4	52	32	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	12	208	160	380	
FB3	Saya mengalokasikan dana secara terencana untuk berinvestasi	F	0	0	9	51	28	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	27	204	140	371	
FB4	Saya membandingkan berbagai instrumen investasi sebelum memutuskan.	F	0	2	5	58	23	88	Tinggi
		Fx	0	4	15	232	115	366	
FB5	Saya mempertimbangkan saran dari sumber terpercaya sebelum berinvestasi	F	0	0	6	48	34	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	0	18	192	170	380	
Rata-rata								372,2	Sangat Tinggi
Rata-Rata Total								376,3	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan data pada Tabel 5.3, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dari 88 sampel anggota UKM KSPM Universitas Jambi terklasifikasi “Sangat Tinggi”. Kesimpulan diperoleh berdasarkan rata-rata total skor tiap dimensi, yakni 376,7. Skor tertinggi tercatat pada dimensi *Financial Attitude* atau sikap keuangan, khususnya pada pernyataan dengan kode FA4, yaitu: “Saya merasa penting untuk memiliki pengetahuan yang memadai sebelum berinvestasi”, dengan skor 397 yang termasuk kategori “Sangat Tinggi”. Tingginya skor pada indikator tersebut mengindikasikan bahwa para anggota memiliki kesadaran penting akan perlunya pemahaman yang memadai sebelum investasi. Lingkungan organisasi yang mendorong pemahaman dan sikap keuangan yang sehat dapat menjadi fondasi dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Sementara itu, nilai skor terendah juga tercatat pada dimensi *Financial Attitude*, tepatnya pada pernyataan dengan kode FA1, yakni: “Saya merasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi”, yang memperoleh skor 362, tetapi masih dalam kategori “Tinggi”. Hal ini mengindikasikan bahwa

meskipun sebagian besar anggota memiliki sikap keuangan yang positif, terdapat sebagian individu yang mungkin masih merasa ragu atau belum sepenuhnya yakin dalam mengambil keputusan terkait keuangan atau investasi. Keraguan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman praktis, keterbatasan dalam penguasaan materi investasi, atau kehati-hatian dalam menghadapi risiko. Namun demikian, skor yang tetap tinggi menunjukkan bahwa secara umum, anggota memiliki keyakinan dasar terhadap pentingnya literasi keuangan, dan upaya peningkatan kepercayaan diri masih dapat dioptimalkan melalui kegiatan edukatif, pelatihan simulasi investasi, atau diskusi terbuka yang mendorong partisipasi aktif.

5.2.2 Variabel keputusan Investasi

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Keputusan Investasi (Y)

Kode	Pernyataan	X	Skor					Jumlah	Kategori
			1	2	3	4	5		
Rational									
RA1	Saya membuat keputusan investasi berdasarkan analisis yang matang	F	0	1	8	52	27	88	Tinggi
		Fx	0	2	24	208	135	369	
RA2	Saya mempertimbangkan faktor ekonomi makro sebelum berinvestasi	F	0	2	7	54	25	88	Tinggi
		Fx	0	4	21	216	125	366	
RA3	Saya menggunakan data historis untuk memprediksi potensi keuntungan investasi	F	0	2	6	57	23	88	Tinggi
		Fx	0	4	18	228	115	365	
RA4	Saya memprioritaskan investasi yang memberikan return yang stabil	F	0	3	8	54	23	88	Tinggi
		Fx	0	6	24	216	115	361	
RA5	Saya lebih memilih investasi dengan risiko yang dapat saya toleransi.	F	0	2	6	52	28	88	Sangat Tinggi
		Fx	0	4	18	208	140	370	
Rata-rata							366,2	Tinggi	
Intuitif									
IN1	Saya terkadang membuat keputusan investasi berdasarkan intuisi	F	3	18	31	29	7	88	Tinggi
		Fx	3	90	93	116	35	337	
IN2		F	2	19	34	25	8	88	Sedang

	Saya mempercayai insting saya dalam memilih instrumen investasi	Fx	2	38	102	100	40	282	
IN3	Saya sering berinvestasi tanpa melakukan analisis mendalam	F	3	24	41	15	5	88	Sedang
		Fx	3	48	123	60	20	254	
IN4	Saya cenderung mengikuti tren investasi yang sedang populer	F	4	23	40	17	4	88	Sedang
		Fx	4	46	120	68	20	258	
IN5	Saya merasa nyaman mengambil keputusan cepat dalam berinvestasi	F	4	22	44	14	4	88	Sedang
		Fx	4	44	132	56	20	256	
Rata-rata								277,4	Sedang
Dependent									
DE1	Saya sering meminta pendapat orang lain sebelum berinvestasi	F	1	5	8	65	9	88	Tinggi
		Fx	1	10	24	260	45	340	
DE2	Saya cenderung mengikuti rekomendasi dari teman atau influencer	F	2	19	23	41	3	88	Sedang
		Fx	2	38	69	164	15	288	
DE3	Saya lebih percaya pada pengalaman orang lain dalam membuat keputusan investasi	F	2	15	27	37	7	88	Tinggi
		Fx	2	30	81	148	35	396	
DE4	Saya merasa sulit mengambil keputusan investasi sendiri.	F	4	16	27	36	5	88	Sedang
		fx	4	32	81	144	25	286	
DE5	Saya cenderung menghindari tanggung jawab penuh atas keputusan investasi saya (menyalahkan pendapat orang lain atas hasil yang tidak sesuai)	F	3	24	44	15	2	88	Sedang
		fx	3	48	132	60	10	253	
Rata-rata								312,6	Tinggi
Rata-rata Total								318,7	Tinggi

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan data pada Tabel 5.4, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi dari 88 sampel anggota UKM KSPM Universitas Jambi tergolong dalam kategori “Tinggi”. Kesimpulan ini diperoleh dari rata-rata total skor tiap dimensi, yakni 318,7. Skor tertinggi tercatat pada dimensi Rasional dengan skor 366,2 atau dalam kategori “Tinggi”. Lalu pada pernyataan tertinggi ada pada dimensi dependen khususnya pada pernyataan dengan kode DE3, yaitu: “Saya lebih percaya pada pengalaman orang lain dalam membuat keputusan investasi” dengan skor 396 yang termasuk kategori “Sangat Tinggi”.

Sementara itu, nilai skor terendah tercatat pada dimensi *Dependen*, tepatnya pada pernyataan dengan kode DE5, yakni: “Saya cenderung menghindari tanggung jawab penuh atas keputusan investasi saya”, yang memperoleh skor 253, termasuk dalam kategori “Sedang”. Hal ini mengindikasikan meskipun Literasi Keuangan yang “Sangat Tinggi” tidak menutup kemungkinan bagi beberapa orang masih bergantung dengan pendapat orang lain

5.3 Analisis Data

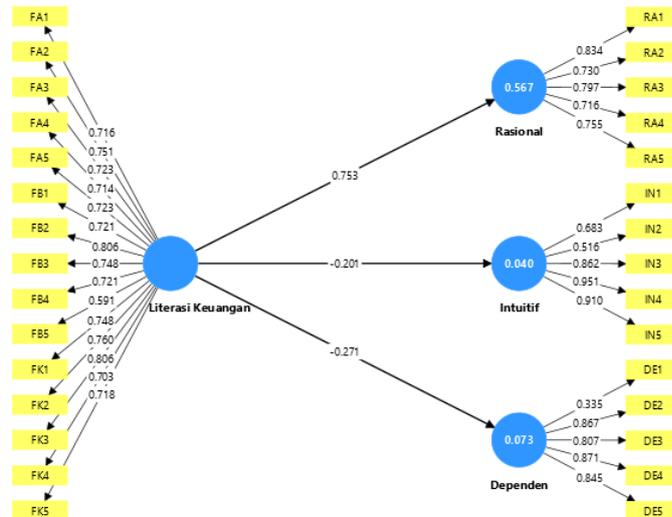
5.3.1 Analisis Outer Model

Untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran variabel mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik, dalam menganalisis data menggunakan SmartPLS terdapat tiga kriteria outer model yaitu, *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Compositive Realibility*.

1. Convergent Validity

Validitas konvergen bertujuan untuk memastikan bahwa berbagai respons variabel yang berbeda, yang semuanya dimaksudkan untuk menilai satu konstruk yang sama, saling berkorelasi secara positif (Rahadi, 2023). Nilai korelasi dikatakan valid apabila nilai berada di atas 0,5, Namun pada penelitian ini peneliti menetapkan batas outer loading sebesar 0,7 serta nilai AVE >0,5.

Gambar 5.1 Outer Model



Sumber: Olah data SmartPLS 2025

Pada gambar 5.1 terlihat outer model tahap 1 beserta spesifikasi variabel laten dan juga indikatornya, yang mana outer loading ditunjukkan sebagai nilai. Berikut tabel yang memaparkan hasil kalkulasi outer loading:

Tabel 5.5 Outer Loading (Tahap 1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	Financial Knowledge	FK1	0.748	Valid
		FK2	0.760	Valid
		FK3	0.806	Valid
		FK4	0.703	Valid
		FK5	0.718	Valid
	Financial Attitude	FA1	0.716	Valid
		FA2	0.751	Valid
		FA3	0.723	Valid
		FA4	0.714	Valid
		FA5	0.723	Valid
Financial Behavior	FB1	0.721	Valid	
	FB2	0.806	Valid	
	FB3	0.748	Valid	
	FB4	0.721	Valid	
	FB5	0.591	Unvalid	
Keputusan Investasi	Rasional	RA1	0.834	Valid
		RA2	0.730	Valid
		RA3	0.797	Valid

		RA4	0.716	Valid
		RA5	0.755	Valid
	Intuitif	IN1	0.683	Unvalid
		IN2	0.516	Unvalid
		IN3	0.862	Valid
		IN4	0.951	Valid
		IN5	0.910	Valid
	Dependent	DE1	0.335	Unvalid
		DE2	0.867	Valid
		DE3	0.807	Valid
		DE4	0.871	Valid
		DE5	0.845	Valid

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

Pada tabel terlihat Variabel Literasi keuangan memiliki satu indikator yang tidak valid (<0.70) dengan nilai 0.591. Lalu pada Variabel Keputusan Investasi terdapat tiga indikator yang tidak valid dengan nilai 0.683, 0.516, 0.335. Semua Indikator yang tidak valid atau berada pada nilai 0.70 tersebut akan peneliti *dropdown* dan dilakukan pengujian ulang.

Tabel 5.6 Outer Loading (Tahap 2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	Financial Knowledge	FK1	0.754	Valid
		FK2	0.768	Valid
		FK3	0.814	Valid
		FK4	0.711	Valid
		FK5	0.726	Valid
	Financial Attitude	FA1	0.730	Valid
		FA2	0.749	Valid
		FA3	0.726	Valid
		FA4	0.710	Valid
		FA5	0.723	Valid
	Financial Behavior	FB1	0.726	Valid
		FB2	0.790	Valid
		FB3	0.750	Valid
FB4		0.717	Valid	
Keputusan Investasi	Rational	RA1	0.833	Valid
		RA2	0.734	Valid
		RA3	0.798	Valid
		RA4	0.712	Valid
		RA5	0.753	Valid

	Intuitif	IN3	0.909	Valid
		IN4	0.958	Valid
		IN5	0.908	Valid
	Dependen	DE2	0.871	Valid
		DE3	0.808	Valid
		DE4	0.868	Valid
		DE5	0.844	Valid

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

Output semua nilai loading factor dari setiap variabel sudah berada pada nilai >0.7 atau terkategori baik, dengan kata lain semua indikator pada tahap kedua sudah memenuhi syarat *convergent validity*. Artinya setiap pernyataan berhasil mengukur korelasi dari setiap konstruk nya.

2. *Discriminant Validity*

Suatu indikator dianggap valid apabila nilai cross loading-nya terhadap konstruk variabel utama lebih tinggi dibandingkan nilai korelasinya dengan konstruk variabel lainnya. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, nilai cross loading yang didapatkan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.7 Hasil Cross Loading

	Literasi Keuangan	Rasional	Intuitif	Dependen
FK1	0.754	0.536	-0.150	-0.113
FK2	0.768	0.470	-0.115	-0.164
FK3	0.814	0.609	-0.180	-0.266
FK4	0.711	0.573	-0.097	-0.188
FK5	0.726	0.512	-0.110	-0.180
FA1	0.730	0.514	-0.098	-0.233
FA2	0.749	0.566	-0.182	-0.186
FA3	0.726	0.534	-0.126	-0.299
FA4	0.710	0.520	-0.082	-0.164
FA5	0.723	0.494	-0.158	-0.189
FB1	0.726	0.531	-0.063	-0.251
FB2	0.790	0.661	-0.182	-0.189
FB3	0.750	0.607	-0.096	-0.195
FB4	0.717	0.519	0.064	-0.221
RA1	0.613	0.833	-0.103	-0.107
RA2	0.631	0.734	-0.064	-0.195
RA3	0.609	0.798	-0.047	-0.098
RA4	0.404	0.712	0.090	0.075
RA5	0.529	0.753	-0.040	-0.015

IN3	-0.118	-0.044	0.909	0.571
IN4	-0.166	-0.082	0.958	0.681
IN5	-0.140	-0.017	0.908	0.676
DE2	-0.241	-0.093	0.568	0.871
DE3	-0.170	0.031	0.436	0.808
DE4	-0.292	-0.223	0.624	0.868
DE5	-0.194	0.008	0.728	0.844

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

Cross loading pada variabel Literasi Keuangan serta Keputusan Investasi (meliputi Rasional, Intuitif, dan Dependen) menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dengan konstruk asalnya lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk lain. Hasil uji *convergent validity* mendukung hal ini, di mana seluruh indikator menunjukkan nilai yang konsisten dan memenuhi kriteria validitas. Temuan ini menegaskan bahwa model yang diterapkan memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan antar konstruk secara akurat. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

3. *Compositive Realibility* dan *Cronbach's Alpha*

Composite Reliability digunakan untuk memastikan konsistensi internal dari serangkaian indikator yang membentuk sebuah variabel laten. Dalam SmartPLS, *Composite Reliability* adalah alat utama untuk mengukur reliabilitas, dan jika nilainya 0.7 atau lebih, maka dapat dikatakan memenuhi standar penelitian.

Tabel 5.8 *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0.945
Keputusan Investasi (Rasional)	0.877
Keputusan Investasi (Intuitif)	0.947
Keputusan Investasi (Dependen)	0.911

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

Hasil analisis pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk konstruk/variabel Literasi Keuangan sebesar 0.945,

Keputusan Investasi yang bersifat Rasional 0.877, Keputusan Investasi yang bersifat Intuitif 0.947, dan Keputusan Investasi yang bersifat Dependen 0.911. Semua nilai *Composite Reliability* tersebut berada pada nilai lebih dari sama dengan 0.7, sehingga semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

Cronbach's Alpha adalah metrik vital untuk mengevaluasi reliabilitas variabel dalam model PLS-SEM. Nilai Alpha yang tinggi mengindikasikan bahwa variabel diukur secara presisi dan konsisten, hal ini penting untuk memastikan validitas pengukuran dalam analisis PLS. Sebaliknya, nilai Alpha yang rendah dapat menunjukkan bahwa indikator yang digunakan kurang andal, sehingga perlu direvisi atau diganti.

Tabel 5.9 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan	0.937
Keputusan Investasi (Rasional)	0.826
Keputusan Investasi (Intuitif)	0.916
Keputusan Investasi (Dependen)	0.872

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

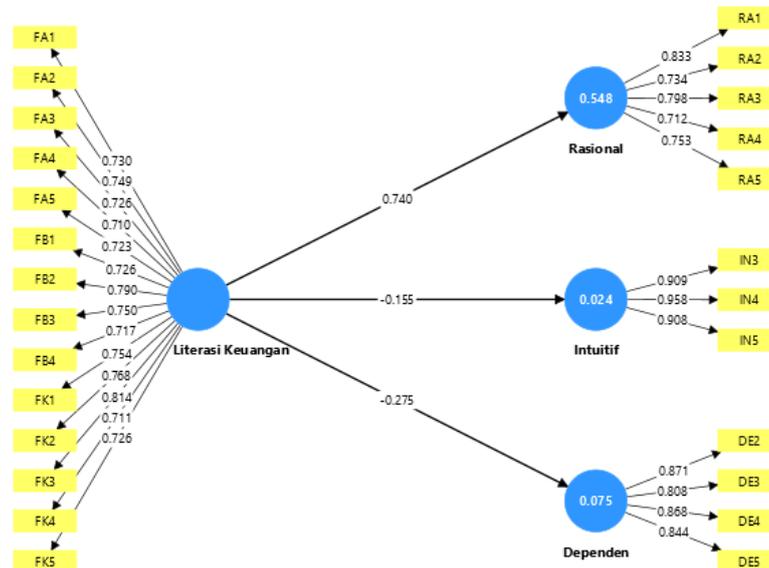
Hasil analisisnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari keseluruhan konstruk/variabel tersebut berada pada >0.70 , sehingga semua variabel memiliki reliabilitas.

5.3.2 Analisis Inner Model

Setelah pengukuran (outer model) dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah menguji inner model atau model struktural. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten dalam model penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Inner model berfokus pada seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang diukur melalui nilai koefisien jalur (path coefficient), nilai R-square (R^2), serta nilai t-statistic dan p-value untuk menguji signifikansi hubungan

antar variabel. Untuk memahami seberapa baik model penelitian menjelaskan fenomena yang diamati, output dari algoritma PLS-SEM menyajikan nilai R^2 sebagai berikut:

Gambar 5.2 Output Model SEM Algorithm



Sumber: SmartPLS

Dalam pendekatan PLS-SEM, nilai R-square (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen mampu menjelaskan variabel laten dependen dalam model struktural. Nilai R^2 merepresentasikan kekuatan prediktif model, dengan rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas konstruk dependen. Dengan kata lain, nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa proporsi variansi yang dapat dijelaskan oleh model cukup besar. Menurut Rahadi (2023) nilai *R-Square* dapat diinterpretasikan kekuatannya melalui tiga tingkatan yaitu, nilai 0,67 menunjukkan pengaruh yang substansial (kuat), 0,33 untuk pengaruh yang moderat (sedang), dan 0,19 untuk pengaruh yang lemah.

Tabel 5.10 R-Square

Var. Dependen	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi (Rasional)	0.548	0.542
Keputusan Investasi (Intuitif)	0.024	0.013
Keputusan Investasi (Dependen)	0.075	0.065

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

Berdasarkan hasil analisis nilai R-square, dapat dijelaskan bahwa pada dimensi rasional, nilai R^2 sebesar 0,548 menunjukkan bahwa 54,8% variabilitas pengambilan keputusan investasi secara rasional dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Nilai ini dianggap cukup signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang substansial terhadap keputusan investasi rasional. Pada dimensi intuitif, nilai R^2 sebesar 0,024 mengindikasikan bahwa hanya 2,4% variabilitas keputusan investasi secara intuitif yang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang bersifat intuitif lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar literasi keuangan. Sementara itu, untuk dimensi dependen, nilai R^2 sebesar 0,075 menunjukkan bahwa sebesar 7,5% variasi dalam pengambilan keputusan yang bersifat dependen dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Sama halnya dengan dimensi intuitif, nilai ini tergolong rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kecenderungan investor yang bersikap dependen masih relatif kecil.

5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4. Metode bootstrapping digunakan dalam tahap ini untuk mengestimasi signifikansi koefisien jalur (path coefficient), dengan memperhatikan nilai t-statistic dan p-value. Hasil dari analisis bootstrapping ini akan menentukan

apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diterima atau ditolak.

Tabel 5.11 Pengujian Hipotesis

Koefisien Jalur	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Dependen	-0.275	-0.297	0.113	2.429	0.008
Literasi Keuangan -> Intuitif	-0.155	-0.177	0.124	1.254	0.105
Literasi Keuangan -> Rasional	0.740	0.753	0.052	14.240	0.000

Sumber: Olah data SmartPLS 2025

5.4.1 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Rasional)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS 4, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,740 antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi yang bersifat Rasional. Nilai t-statistic sebesar 14,240, yang jauh melebihi batas kritis 1,96, serta p-value sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis diterima, yaitu bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi secara rasional. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk membuat keputusan investasi yang didasarkan pada pertimbangan logis dan analisis yang matang.

5.4.2 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Intuitif)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode bootstrapping pada SmartPLS 4, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,155 untuk hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi yang bersifat Intuitif. Nilai t-statistic sebesar 1,254, yang berarti lebih kecil dari batas kritis 1,96, serta p-value sebesar 0,105, yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini

menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Intuitif tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi intuitif tidak dapat diterima. Artinya, tingkat literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi secara intuitif.

5.4.3 Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Dependen)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS 4, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,275 antara Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi yang bersifat Dependen. Nilai t-statistic sebesar $2,429 > 1,96$ dan nilai p-value sebesar $0,008 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, literasi keuangan memiliki dampak negatif terhadap kecenderungan investor untuk mengambil keputusan investasi yang bersifat dependen atau ketergantungan. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin rendah kecenderungan mereka untuk bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan investasi.

5.5 Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada analisis hubungan antara variabel literasi keuangan sebagai variabel independen terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen, yang mencakup tiga dimensi pengambilan keputusan: rasional, intuitif, dan dependen. Selain itu, pembahasan ini juga berupaya menjelaskan implikasi hasil penelitian serta mengaitkannya dengan hasil penelitian terdahulu

5.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat rasional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

koefisien jalur sebesar 0,740, nilai t-statistic sebesar 14,240 (lebih besar dari nilai ambang 1,64 untuk uji satu arah), serta p-value sebesar 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mengandalkan analisis yang matang, mempertimbangkan berbagai risiko, dan menggunakan data serta informasi yang relevan dalam mengambil keputusan investasi. Mereka juga lebih objektif dalam mempertimbangkan kondisi pasar, serta lebih mampu membedakan antara investasi spekulatif dan investasi yang memiliki dasar perhitungan yang jelas.

Penelitian ini sejalan dengan studi oleh Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli (2009) yang menyatakan bahwa investor dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih logis dan terencana. Literasi keuangan memberikan dasar pemahaman tentang instrumen keuangan, risiko investasi, serta pengelolaan portofolio, yang pada akhirnya mendorong investor untuk berperilaku lebih rasional. Temuan ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan tidak hanya membekali individu dengan pemahaman konseptual tentang keuangan, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam merumuskan keputusan yang terencana dan logis. Hal ini memperkuat pandangan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam membentuk pola pikir rasional dalam investasi.

Selanjutnya, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang bersifat intuitif memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0,155, dengan nilai T-statistic sebesar 1,254 dan p-value sebesar 0,105. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan bersifat negatif, secara statistik pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai T-statistic di bawah 1,96 dan p-value di atas 0,05. Ini berarti bahwa, secara statistik, literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kecenderungan pengambilan keputusan investasi secara intuitif dalam konteks penelitian ini.

Meskipun pengaruhnya tidak signifikan, arah hubungan yang negatif menunjukkan kecenderungan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin kecil kemungkinan individu tersebut mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung tidak langsung mengambil keputusan secara cepat atau mengikuti tren investasi populer tanpa pertimbangan. Akan tetapi, dalam kondisi tertentu, intuisi tetap digunakan sebagai pelengkap dalam mengambil keputusan, terutama jika intuisi tersebut terbentuk dari pengalaman yang telah terinternalisasi. Hal ini selaras dengan konsep *heuristic* dalam psikologi keuangan, di mana intuisi digunakan sebagai alat bantu ketika waktu terbatas atau informasi tidak lengkap, dan bukan karena ketidaktahuan. Oleh sebab itu, meskipun hasil statistik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, kecenderungan negatif tetap relevan dalam menunjukkan peran literasi keuangan dalam menekan kecenderungan intuitif dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijaya et al., (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam melemahkan pengaruh heuristik, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan intuisi, shortcut mental, atau pengalaman subjektif. Dengan demikian, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung akan berpikir lebih rasional dan terstruktur dalam membuat keputusan investasi, serta lebih mampu mengenali dan menghindari jebakan dari bias intuitif.

Merujuk pada pemikiran Kahneman & Frederick (2002) heuristik pada dasarnya adalah bentuk keputusan intuitif. Ketika seseorang menggunakan heuristik, ia cenderung mengandalkan penilaian cepat berdasarkan pengalaman, perasaan, atau asosiasi sederhana, bukan pada analisis yang logis dan menyeluruh. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin kecil kemungkinan individu tersebut mengandalkan keputusan intuitif dalam konteks investasi, karena ia

cenderung melakukan pertimbangan yang lebih rasional dan berbasis informasi.

Lalu yang terakhir, nilai koefisien jalur sebesar $-0,275$ dengan nilai T-statistic sebesar $2,429$ dan p-value sebesar $0,008$. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat dependen. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin kecil kecenderungan individu untuk mengambil keputusan investasi secara dependen, atau bergantung pada pihak lain. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memahami prinsip-prinsip keuangan dengan baik memiliki rasa percaya diri dan kendali diri yang lebih kuat dalam menentukan pilihan investasi. Mereka cenderung menghindari ketergantungan pada rekomendasi teman, influencer, atau pihak eksternal lainnya. Sebaliknya, mereka membentuk keputusan secara mandiri berdasarkan pertimbangan pribadi yang objektif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baker et al. (2019) penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan negatif dengan herding bias dan disposition effect. Ini mendukung temuan bahwa literasi keuangan tidak hanya mendorong keputusan rasional, tetapi juga menurunkan kecenderungan pengambilan keputusan investasi yang bergantung pada tindakan investor lain. Selain itu, temuan ini dapat dijelaskan melalui pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) khususnya pada dimensi norma subjektif. Norma subjektif menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi terhadap tekanan sosial atau harapan dari lingkungan sekitar (Ajzen, 1991). Individu dengan literasi keuangan rendah cenderung lebih mudah terpengaruh oleh tekanan atau opini sosial dalam mengambil keputusan investasi, karena mereka merasa tidak memiliki kapabilitas yang cukup untuk menentukan pilihan secara independen.

Temuan ini mencerminkan bahwa anggota UKM KSPM Universitas Jambi sebagai responden penelitian, yang memiliki pemahaman dan

pengalaman dalam bidang pasar modal, cenderung menerapkan prinsip-prinsip rasionalitas dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan yang bersifat rasional mencerminkan penggunaan logika, data, serta pertimbangan risiko dan imbal hasil secara objektif, bukan semata-mata berdasarkan intuisi atau pengaruh pihak lain.

Secara praktis, hal ini menjadi bukti penting bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa—terutama yang aktif dalam kegiatan studi pasar modal—berperan krusial dalam membentuk perilaku investasi yang sehat dan rasional. Dengan bekal literasi yang baik, mahasiswa tidak hanya memahami konsep investasi, tetapi juga mampu mengambil keputusan berdasarkan perhitungan yang logis, bukan sekadar ikut-ikutan atau spekulasi tanpa dasar yang kuat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (UKM KSPM) Universitas Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan SmartPLS 4 sebagai perangkat analisis data. Pada penelitian ini menargetkan sebanyak 143 sampel yang merupakan jumlah keseluruhan populasi, dan total 88 sampel yang kembali pada peneliti.

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat rasional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk mengambil keputusan investasi secara rasional, berdasarkan pertimbangan logis dan informasi yang relevan.
2. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat intuitif, meskipun arah hubungan yang terbentuk adalah negatif. Artinya, tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu mampu menurunkan kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi secara intuitif, yang umumnya bersifat cepat dan berdasarkan perasaan atau pengalaman subjektif.
3. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang bersifat dependen. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin rendah kecenderungan individu untuk bergantung pada orang lain mengenai keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa individu yang melek finansial cenderung lebih percaya diri dan mandiri dalam proses pengambilan keputusan investasi.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa, khususnya yang tergabung dalam UKM KSPM Universitas Jambi, disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui sumber-sumber yang kredibel, baik dari kegiatan internal organisasi, pelatihan eksternal, maupun literatur akademik. Meski secara umum tingkat literasi keuangan telah tergolong sangat tinggi, masih terdapat kecenderungan pengambilan keputusan yang bersifat intuitif dan dependen. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengembangkan pola pikir analitis dan sikap mandiri dalam berinvestasi, sehingga keputusan yang diambil lebih rasional dan berdasarkan pertimbangan informasi yang valid.
2. UKM KSPM diharapkan dapat mengoptimalkan peran edukatifnya tidak hanya dengan memberikan pengetahuan teknis mengenai pasar modal, tetapi juga dengan menekankan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi risiko. Penerapan pendekatan simulasi keputusan investasi, studi kasus, serta pelatihan psikologi keuangan dapat menjadi tambahan yang efektif untuk mengurangi bias intuitif maupun ketergantungan terhadap pendapat eksternal.
3. Pihak universitas diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih integratif antara literasi keuangan, perilaku investasi, dan pembentukan karakter mahasiswa sebagai investor yang kritis dan bertanggung jawab
4. Lembaga otoritas keuangan seperti BEI dan OJK disarankan untuk terus menjalin kerja sama dengan kampus dan organisasi mahasiswa melalui program inklusi dan literasi keuangan yang berkelanjutan. Penyesuaian materi edukasi dengan karakteristik generasi muda, serta peningkatan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis praktik nyata dapat mendorong penguatan pemahaman dan kemandirian dalam mengambil keputusan investasi.

5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti pengaruh sosial, sikap risiko, atau overconfidence sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, cakupan objek penelitian juga dapat diperluas tidak hanya terbatas pada satu UKM atau universitas, tetapi mencakup lebih banyak institusi agar hasil yang diperoleh lebih general dan dapat dibandingkan secara lintas populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Angelika, A., & Alinto, D. L. (2024). Hubungan Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13756230>
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Among Makarti*. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45 No. 1, 124–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>

- Binekasri, R. (2024). *Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri>
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & ... (2021). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Sains Sosio ...*, 5(1), 691–698. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/15427%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/download/15427/12024>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Cheung, K.-F. (2023). *Cracking the code: why people fall for scams*. UNSW BusinessThink. <https://www.businessthink.unsw.edu.au/articles/cracking-the-code-why-people-fall-scams>
- Furrebøe, E. F., Nyhus, E. K., & Musau, A. (2023). Gender differences in recollections of economic socialization, financial self-efficacy, and financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 69–91. <https://doi.org/10.1111/joca.12490>
- Gen Norman, T., Siti Mutiara Ramadhanti, N., & Lely, I. (2024). The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students. *ArXiv*.
- Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. *Prospek*, 1(1), 194–203.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>

- IDX. (2024a). *Jumlah Investor Saham di Indonesia Lampau 6 Juta SID*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2224>
- IDX. (2024b). *Sekolah Pasar Modal*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/investhub/sekolah-pasar-modal>
- Ihsan, M. (2009). Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Investment terhadap Harga Saham Industri Apparel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Percikan*, 96.
- Juniantasari, F. (2021). *Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa yang tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)* [UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17291>
- Kahneman, D., & Frederick, S. (2002). Representativeness revisited: Attribute substitution in intuitive judgment BT - Heuristics and biases: The psychology of intuitive judgment. In *Heuristics and biases: The psychology of intuitive judgment*.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2021). Prospect Theory: An Analysis of Decision Making under Risk. *The Passion of Perpetua and Felicitas in Late Antiquity*.
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Lahallo, F. F., & Rupilele, F. G. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Victory Sorong). *Jendela Ilmu*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.34124/ji.v4i1.146>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *National Bureau of Economic Research*. <https://doi.org/10.3386/w31145>

- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>
- OECD. (2022). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/cbc4114f-en>
- OJK. (2016). *SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>
- OJK. (2022). *Edukasi Keuangan*. OJK. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2024a). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. OJK. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>
- OJK. (2024b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Ototritas Jasa Keuangan*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Ombudsman, K. (2023). *Berantas Investasi Bodong, Ombudsman RI Dorong Literasi Keuangan Bagi Kaum Milenial*. Ombudsman.Co,Id. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/berantas-investasi-bodong-ombudsman-ri-dorong-literasi-keuangan-bagi-kaum-milenial>
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Amdanata, D. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan

Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi di Kota Pekanbaru. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, Vol. 2, No. <https://doi.org/https://doi.org/10.55356/jksm.v2i2.94>

Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)* (Wijonarko (ed.)). CV Lentera Ilmu Madani. https://www.researchgate.net/publication/372827232_Pengantar_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modelpls-Sem_2023

Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>

Saputra, u. W. E., yasa, i. K., dananjaya, i. B., sintadevi, n. P. R., sitawati, a. A. R., wijayati, n. L. M., & yasa, g. S. W. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa di kota denpasar. *Ganec Swara*. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.620>

Scott, S. G., & Bruce, R. A. (1995). Decision-Making Style: The Development and Assessment of a New Measure. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164495055005017>

Sharma, M., Kishorsinh, C., K, P., Karnik, S., & Sutar, R. H. (2023). Prospect Theory in Modern Financial Markets: Implications for Risk and Reward. *Journal of Harbin Engineering University*, Vol. 44 No. 8 (2023): Issue 8. <https://harbinengineeringjournal.com/index.php/journal/article/view/1160>

Siegel, J. J. (1992). The Equity Premium: Stock and Bond Returns Since 1802. *Financial Analysts Journal*. <https://doi.org/10.2469/faj.v48.n1.28>

Sjahrudin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). heory of Planned Behavior terhadap Niat Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol 7, No. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.9498>

- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Sulistiyowati, A., Putri, S. W., Hasani, S., Monika, F., Sandi, S., & Karuniawan, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, Vol. 5 No. 3 (2024): Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Januari-Februari 2024)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jimt.v5i3.1802>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000.
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*.
- Tamba, D. (2019). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa FE-Unika Santo Thomas SU). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.54367/jmb.v17i2.411>
- Tandelilin, E. (2010a). Bab 1 Pengertian Investasi. In *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi*.
- Tandelilin, E. (2010b). Dasar-dasar manajemen investasi. *Manajemen Investasi*, 34, 117–127. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=F40fW3gAAAAJ&citation_for_view=F40fW3gAAAAJ:bFI3QPDXJZMC

- Tandelilin, E. (2010c). *Portfolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Uma, S. (2006). *Research Methods for Business = Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1, Ed.4. In *Salemba Empat*.
- Undang-Undang Tentang Pasar Modal, Pub. L. No. 8 Tahun 1995 (1995).
- UNJA. (2024). *Jumlah Mahasiswa Universitas Jambi*. Dashboard UNJA. <https://dashboard.unja.ac.id/jumlah-mahasiswa>
- Untung, B. (2010). *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Andi Offset.
- Utama, A. N. B., Masriani, I., & Suryani, A. I. (2024). Interpretation of Stock Price Variables with the Influence of the Company's Profitability. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(5). <https://irjems.org/irjems-v3i5p106.html>
- Wasita, A. (2024). *OJK catat kerugian akibat investasi ilegal lebih dari Rp130 triliun*. Antaranews.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Wijaya, R., Sembel, R., & Malau, M. (2023). How Heuristics and Herding Behaviour Biases Impacting Stock Investment Decisions with Financial Literacy as Moderating Variable. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 29(Issue 1), 6–12.
- Worthington, A. (2006). Predicting financial literacy in Australia. *Financial Services Review*.
- Writerselsi. (2024). *Instrumen Pasar Modal: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya*. Sahabat.Pegadaian.Co.Id. <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/investasi/instrumen-pasar-modal>
- Zvi Bodie, Alex Kane, & Alan J. Marcus. (2014). *Investments 10th Edition*. In *Mc Graw Hill* (10th ed.).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Anggota UKM KSPM Universitas Jambi"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Selamat pagi/siang/malam kepada Responden yang saya hormati,

Perkenalkan saya Alif Faturrahman, mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi. Saat ini, saya tengah menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi saya.

Adapun judul penelitian yang saya angkat adalah:

“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA ANGGOTA UKM KSPM UNIVERSITAS JAMBI”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Jawaban yang diberikan diharapkan berdasarkan pengalaman atau pandangan pribadi secara jujur. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk keperluan akademis.

Partisipasi Anda sangat berharga dan berkontribusi besar terhadap kelancaran penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Hormat saya,

Alif Faturrahman

Identitas Responden:

Nama Lengkap :
 Usia :
 Gender :
 Divisi di UKM KSPM UNJA :
 Lama Berinvestasi :

Petunjuk Pengisian:

Tidak ada jawaban benar atau salah dari 30 pertanyaan dibawah ini, isilah sesuai dengan pengalaman pribadi Anda.

Keterangan		Nilai Skor
STS	: Sangat Tidak Setuju	1
TS	: Tidak Setuju	2
KS	: Kurang Setuju	3
S	: Setuju	4
SS	: Sangat Setuju	5

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Financial Literacy						
I	Financial Knowledge					
1.	Saya memahami konsep dasar investasi di pasar modal.					
2.	Saya mengetahui berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana.					
3.	Saya memahami hubungan antara risiko dan keuntungan dalam investasi.					
4.	Saya mengetahui pentingnya diversifikasi dalam mengelola portofolio investasi.					
5.	Saya memahami konsep time value of money dalam investasi.					
II	Financial Attitude					
1.	Saya merasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi.					

2.	Saya cenderung mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi.					
3.	Saya lebih memilih berinvestasi daripada menyimpan uang dalam tabungan.					
4.	Saya merasa penting untuk memiliki pengetahuan yang memadai sebelum berinvestasi.					
5.	Saya merasa bertanggung jawab atas keputusan investasi yang saya ambil.					
III Financial Behavior						
1.	Saya rutin memantau perkembangan investasi saya.					
2.	Saya membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang valid.					
3.	Saya mengalokasikan dana secara terencana untuk berinvestasi.					
4.	Saya membandingkan berbagai instrumen investasi sebelum memutuskan.					
5.	Saya mempertimbangkan saran dari sumber terpercaya sebelum berinvestasi.					
Investment Decision						
I Rational						
1.	Saya membuat keputusan investasi berdasarkan analisis yang matang.					
2.	Saya mempertimbangkan faktor ekonomi makro sebelum berinvestasi.					
3.	Saya menggunakan data historis untuk memprediksi potensi keuntungan investasi.					
4.	Saya memprioritaskan investasi yang memberikan return yang stabil.					
5.	Saya lebih memilih investasi dengan risiko yang dapat saya toleransi.					
II Intuitive						
1.	Saya terkadang membuat keputusan investasi berdasarkan intuisi.					
2.	Saya mempercayai insting saya dalam memilih instrumen investasi.					
3.	Saya sering berinvestasi tanpa melakukan analisis mendalam.					
4.	Saya cenderung mengikuti tren investasi yang sedang populer.					
5.	Saya merasa nyaman mengambil keputusan cepat dalam berinvestasi.					

III	Dependent					
1.	Saya sering meminta pendapat orang lain sebelum berinvestasi.					
2.	Saya cenderung mengikuti rekomendasi dari teman atau influencer.					
3.	Saya lebih percaya pada pengalaman orang lain dalam membuat keputusan investasi.					
4.	Saya merasa sulit mengambil keputusan investasi sendiri.					
5.	Saya cenderung menghindari tanggung jawab penuh atas keputusan investasi saya.					

Lampiran 2: Karakteristik Responden

Nama	Usia	Gender	Divisi	Lama Berinvestasi
Alif Faturrahman	21 - 23 Tahun	Pria	Research and Development	1 - 3 Tahun
Alina Maisyaroh	21 - 23 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Ahmad Syam'un Ramadhani R	21 - 23 Tahun	Pria	Edukasi	1 - 3 Tahun
Ulvi	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	1 - 3 Tahun
Puji Khairatunnisa	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
NISRINA MARDHIYYATUL HASANAH	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	1 - 3 Tahun
Tiara Sundusiah	21 - 23 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Ulvika Mawadah Putri	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
M Daffa	21 - 23 Tahun	Pria	Research and Development	> 3 Tahun
Bio Buk Roni.M	21 - 23 Tahun	Pria	Edukasi	1 - 3 Tahun
Arinda Dwi Kurniati	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Dini Fadjira Syabrani	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Marselina Novianti	18 - 20 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Tiara Ramadhani Wiedi	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun
nur hidayat	21 - 23 Tahun	Pria	Research and Development	1 - 3 Tahun
Risky Febri Pratama	21 - 23 Tahun	Pria	Public Relation	1 - 3 Tahun
Arnita Oktavia Ramadhani	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Jihan Luqyana Putri	21 - 23 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun

Wiza Sugianto	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Hafiz	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	1 - 3 Tahun
Raffansha Dwi Putra	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	1 - 3 Tahun
Desiana rahmawati	21 - 23 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Fito Adi Nugraha	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
Dita Amelia Juliayanti	18 - 20 Tahun	Wanita	Human Resource Development	1 - 3 Tahun
Vannya Puspa Jelita	18 - 20 Tahun	Wanita	Human Resource Development	< 1 Tahun
Sherly Bintani Awaliyah	21 - 23 Tahun	Wanita	Research and Development	1 - 3 Tahun
Febry Prameshwari Putri	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
M Zuhdi Maulidan	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
Agung Fadilah Ramadhan	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
Jhenny Nababan	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Naima Dwitirta	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Haidiril Fadli	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
Tresnawati	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Putri Amalia	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Barokah Cahya Tetayana	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Lovensius Sianipar	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
M.Raffi Fajra	21 - 23 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
Lutfi Wibowo	18 - 20 Tahun	Pria	Edukasi	1 - 3 Tahun
Ilham perdana ibra	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
Emi nikita	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Zidan Alfarhisi Lubis	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
Clauidia Sianturi	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Duwi Puspita	21 - 23 Tahun	Wanita	Human Resource Development	< 1 Tahun

Reni Novita Sari	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Adinda	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	1 - 3 Tahun
Dzaky achmad	21 - 23 Tahun	Pria	Edukasi	< 1 Tahun
Abdi	21 - 23 Tahun	Pria	Edukasi	> 3 Tahun
Muhammad Royyan	18 - 20 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
fela fufita	18 - 20 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	1 - 3 Tahun
Kis Mawarni	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Nur Azizah	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	1 - 3 Tahun
Dedi irawan	18 - 20 Tahun	Pria	Public Relation	1 - 3 Tahun
Nofelia Yuzain Putri	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun
Elsa Aminarty	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Alpisyah Iga Waraddah	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Resita Grace	21 - 23 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Johanes	18 - 20 Tahun	Pria	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Suviya Afriyanti	18 - 20 Tahun	Wanita	Human Resource Development	< 1 Tahun
Miftahul Jannah	18 - 20 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Norfika tiara	18 - 20 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Rika Nurjihan	21 - 23 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Jenny Permata	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Sherlya Firnanda	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun
Igne Wibandari	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Fajar Fahrezi	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	< 1 Tahun
Edzie Tri Nurjana	18 - 20 Tahun	Wanita	Human Resource Development	< 1 Tahun
Ahmad septiawan	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
Valencia Nolica Chelsea	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Rahmadani putri	21 - 23 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Reza ilyas pratama	18 - 20 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
Muhammad Rifqi Mokhtar	18 - 20 Tahun	Pria	Public Relation	< 1 Tahun
Nisrina Azzahra	18 - 20 Tahun	Wanita	Research and Development	< 1 Tahun
Khisna Rodhiatul Laily	18 - 20 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Ummul khasanah	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Kesi Ramadani	21 - 23 Tahun	Wanita	Edukasi	< 1 Tahun
Dimas Arya Pratama Alfurqon	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
Clarisa Pragita	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun

Natali Margareta	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	< 1 Tahun
Fadhlan Azid Nibras	18 - 20 Tahun	Pria	Research and Development	> 3 Tahun
Novriyanti Manullang	21 - 23 Tahun	Wanita	Human Resource Development	< 1 Tahun
Mohamad Yudha al idris	21 - 23 Tahun	Pria	Human Resource Development	< 1 Tahun
Ike Dwi Astuti	21 - 23 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun
Rossa Naila Avisya	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun
Ainun Sakiah Nasution	21 - 23 Tahun	Wanita	Kesekretariatan	< 1 Tahun
Nedita Rahmah	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	1 - 3 Tahun
Sisilia putri ningsti	18 - 20 Tahun	Wanita	Media Kreatif	< 1 Tahun
Fidyah Safitri	18 - 20 Tahun	Wanita	Human Resource Development	1 - 3 Tahun
Ananda Marisa	18 - 20 Tahun	Wanita	Public Relation	1 - 3 Tahun

Lampiran 3: Rekapitulasi Jawaban Responden

Financial Literacy

FK 1	FK 2	FK 3	FK 4	FK 5	FA 1	FA 2	FA 3	FA 4	FA 5	FB 1	FB 2	FB 3	FB 4	FB 5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3
5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3

4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

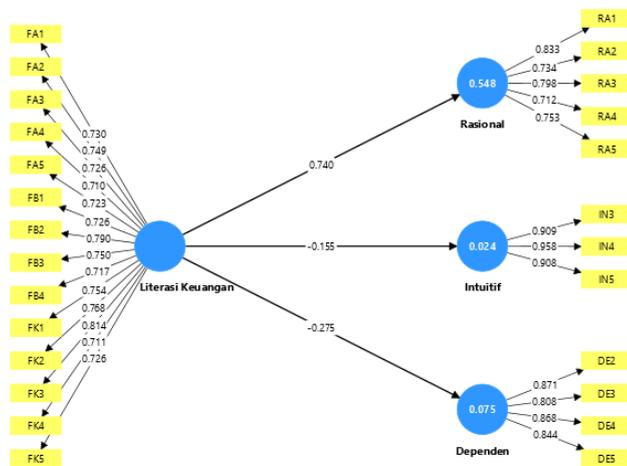
Investment Decision

RA	RA	RA	RA	RA	IN	IN	IN	IN	IN	DE	DE	DE	DE	DE
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	5	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	1	3
5	5	5	2	5	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2
5	5	5	5	5	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2
3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3
5	5	4	5	5	2	2	2	2	2	4	4	5	4	4
5	5	5	4	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2
4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2
4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2

5	5	5	5	5	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2
5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
4	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	4	4	5	4	2
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	5	4	2	2	2
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2
5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
4	5	4	5	5	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2
4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	1	1	1	1	1	5	4	4	1	1
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2
4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
5	3	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	5	2	2	2	2
5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1

4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3
4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2
4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2
5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2
5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3

Lampiran 4: Graphical Output



Lampiran 5: Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Dependen	0.872	0.906	0.911	0.719
Intuitif	0.916	0.944	0.947	0.856
Literasi Keuangan	0.937	0.939	0.945	0.552
Rasional	0.826	0.835	0.877	0.589

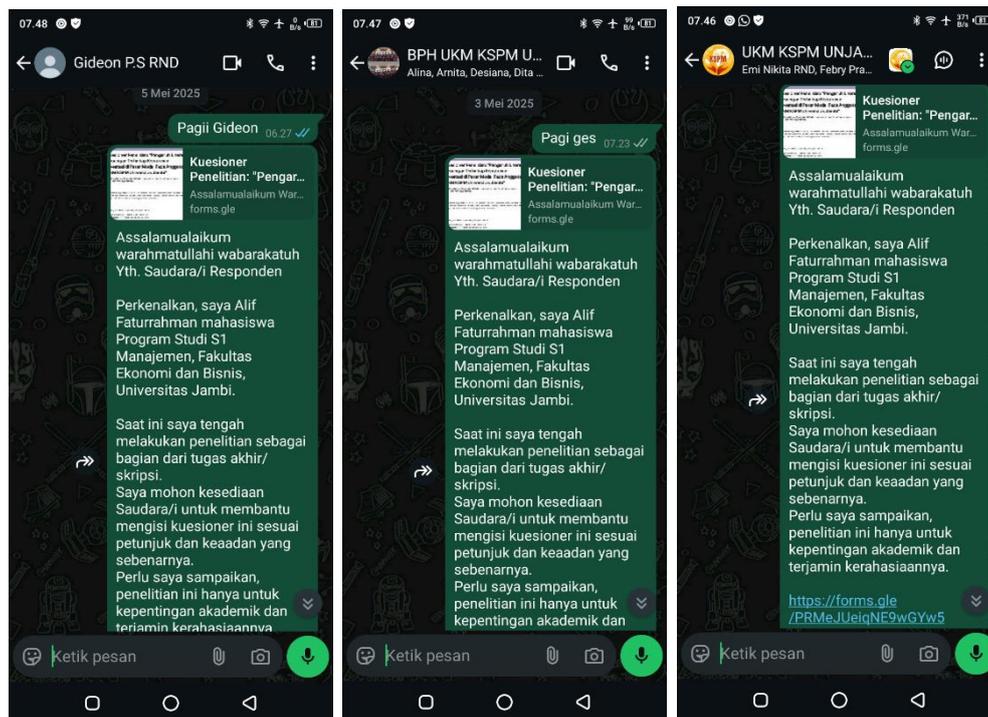
Lampiran 6: R-Square

	R-square	R-square adjusted
Dependen	0.075	0.065
Intuitif	0.024	0.013
Rasional	0.548	0.542

Lampiran 7: Path Coefficients Bootstrapping

	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values
Literasi Keuangan -> Dependen	-0.275	-0.297	0.113	2.429	0.008
Literasi Keuangan -> Intuitif	-0.155	-0.177	0.124	1.254	0.105
Literasi Keuangan -> Rasional	0.740	0.753	0.052	14.240	0.000

Lampiran 8: Penyebaran Kuesioner



Lampiran 9: List Anggota UKM KSPM Universitas Jambi

No	Nama	Jabatan/Department	NIM
1	Ahmad Syamun Ramadhan R	Direktur KSPM UNJA	C1B021192
2	Muhammad Daffa Alfatih	Vice Direktur KSPM UNJA	C1B021082
3	Desiana Rahmawati	Sekretaris 1	C1C021204
4	Fayza Zavira	Sekretaris 2	C1C022026
5	Mohamad Yudha Al Idris	Bendahara 1	C1C021216
6	Dita Amelia Julianti	Bendahara 2	C1B022141
7	Fidyah Safitri	Manager HRD	C1F021087
8	Khairul Ihsan	Vice Manager HRD	C1C022022
9	Bio Buk Roni M	Manager Edukasi	C1F021089
10	Wiza Sugianto	Vice Manager Edukasi	C1C022136
11	Nur Hidayat	Manager RND	C1F021078
12	Alif Faturrahman	Vice Manager RND	C1B021259
13	Risky Febri Pratama	Manager PR	C1F021122
14	Ananda Marisa Pertiwi	Vice Manager PR	C1C022002
15	Nazrul Musyafiq	Manager Medkraf	C1C021259
16	Melisa Mentari	Vice Manager Medkraf	C1C021172
17	Alina Maisyaroh	Manager Kesekretariatan	C1A021151
18	Tiara Sundusiah	Vice Manager Kesekretariatan	C1B022191
19	Raffansha Dwi Putra	Anggota HRD	C1B021104
20	M Alkubbarul Hafiz	Anggota HRD	C1B021109
21	Fito Adi Nugraha	Anggota HRD	C1B021263
22	Duwi Puspita	Anggota HRD	C1F021088
23	Dwi Mikasari	Anggota HRD	C1C022072
24	Ecky Rhevy Ferdiansyah	Anggota HRD	C1B022119
25	Reza Ilyas Pratama	Anggota HRD	C1A022046
26	Erik Pernando	Anggota HRD	C1C022016
27	Muhammad Royyan	Anggota HRD	C1C022005
28	Vannya Puspa Jelita	Anggota HRD	C1C022132
29	Monisca Nema	Anggota HRD	C1C022053
30	Jesica Refriana	Anggota HRD	C0C023002
31	Adinda	Anggota HRD	C1A023109
32	Edzie Tri Nurjana	Anggota HRD	C1A023043
33	Ilham Perdana Ibra	Anggota HRD	C1D123050
34	Novrianti Manulang	Anggota HRD	C1C023116
35	Johan Cristian Purba	Anggota HRD	C1B023036
36	Sherlyn Lestari	Anggota HRD	C1B023098
37	Dimas Arya Pratama Alfurqon	Anggota HRD	C0D023019
38	Rendi Gema Ramadhan	Anggota HRD	C1A023019
39	Bayu Sepriilia Putra	Anggota HRD	C1D123054

40	Suviya Afriyanti	Anggota HRD	C1F023024
41	Ghea Syafira	Anggota HRD	C1B024115
42	Tanzil Ariansyah	Anggota EDUKASI	C1A021138
43	Kesi Ramadhani	Anggota EDUKASI	C1C022077
44	Abdi Dwiantara Sudradjat	Anggota EDUKASI	C0B022006
45	Dini Fadjira	Anggota EDUKASI	C1C022087
46	Septia Wardani	Anggota EDUKASI	C1C022094
47	Dzacky Ahmad R	Anggota EDUKASI	C1E122012
48	Rika Nurjihan	Anggota EDUKASI	C1E122049
49	Febi Saputri	Anggota EDUKASI	C1B022075
50	Miftahul Jannah	Anggota EDUKASI	C1C022019
51	Ana Roikana Azizah Nur	Anggota EDUKASI	C1B023127
52	Lutfi Wibowo	Anggota EDUKASI	A1B323026
53	Dilla Anggraini	Anggota EDUKASI	C1B023096
54	Dian Permana Putri	Anggota EDUKASI	C0C023014
55	Tresnawati	Anggota EDUKASI	C1F012051
56	Ariska dalila	Anggota EDUKASI	B1A123111
57	Ulvika Mawadah Putri	Anggota EDUKASI	C1C023134
58	Revalina Asmadi	Anggota EDUKASI	C1B023034
59	Jiestika Simamora	Anggota EDUKASI	C0C023034
60	Kis Mawarni	Anggota EDUKASI	C1B023004
61	Arnita Oktaviani R	Anggota EDUKASI	C1F023091
62	Sarriyah Airyami	Anggota EDUKASI	C1B023105
63	Adib Alfarisi	Anggota EDUKASI	C1B023068
64	Theophilus Agung N D	Anggota EDUKASI	C1B024021
65	Barokah Cahya Tetayana	Anggota EDUKASI	C1C024099
66	Jihan Luqyana Putri	Anggota RND	C1F021076
67	Sherly Bintani Awaliyah	Anggota RND	C1F021080
68	Rifki Andio	Anggota RND	C1C012119
69	Muhammad Fajar Sidra R	Anggota RND	C1B021199
70	Jenny P Nababan	Anggota RND	C1C022051
71	Reni Novita Sari	Anggota RND	C1C022101
72	Fajar Fahrezi	Anggota RND	C1B023140
73	Fadhlan Azid Nibras	Anggota RND	C1B023037
74	Arinda Dwi Kurniati	Anggota RND	C1B023041
75	Ulvi	Anggota RND	C1B023115
76	Febry Prameshwari Putri	Anggota RND	B1A021199
77	Claudia Sianturi	Anggota RND	C1A023121
78	Gideon Praditya Silalahi	Anggota RND	C1A023106
79	Zidan Alfarishi Lubis	Anggota RND	C1B023107
80	Emi Nikita	Anggota RND	C4B023059
81	M. Raffi Fajra	Anggota RND	C0D023059
82	Lorensius Sianipar	Anggota RND	C0D023015
83	Puji Khairatunnisa	Anggota RND	C1C023069

84	Nisrina Azzahra	Anggota RND	C1B023069
85	Agung Fadilah Ramadhan	Anggota RND	C1C023045
86	Naima Dwitirta	Anggota RND	C1B024022
87	Haidiril Fadli	Anggota RND	C1A024088
88	Putri Amalia	Anggota RND	C1D124016
89	Igne Wibandari	Anggota RND	C1C024066
90	M. Zuhdi Maulidan	Anggota RND	C1F024088
91	Ahmad Septiawan	Anggota PR	C1B021144
92	Resita Grace Naully BR Silalahi	Anggota PR	C1C022121
93	Nur Azizah	Anggota PR	C1C022069
94	Ratna Eka Sari	Anggota PR	C1C022080
95	Arsyi Murdiah	Anggota PR	C1C022117
96	Rahmadani Putri	Anggota PR	C1B022040
97	Natali Margaret Sihan	Anggota PR	C1C023026
98	Devi Pebriani	Anggota PR	C1B023143
99	Az Zahra Aurellia Alamsyah P	Anggota PR	C1D123040
100	Nedita Rahmah	Anggota PR	C1A023106
101	Elsa Aminarty	Anggota PR	C1F023059
102	Valencia Nolencia Chelsea	Anggota PR	B1A123335
103	Marimbi Juniaputri	Anggota PR	C1D123071
104	Dedi Irawan	Anggota PR	C1A023029
105	Cindi Nur Pajrianti	Anggota PR	C1C023048
106	Jenny Permata	Anggota PR	C1C023048
107	Muhammad Rizki Mokhtar	Anggota PR	C1B023085
108	Alpisyah Iga Waradah	Anggota PR	C0D023027
109	Nabila Sadira	Anggota PR	B1A124256
110	Septiana Dwi Putri	Anggota PR	A1J123054
111	Ummul Khasanah	Anggota PR	C1B024175
112	Siti Zahra Mahfuzah	Anggota PR	B1A124374
113	Ronaldo Aidil Putra	Anggota MEDKRAF	C1F021094
114	Muhammad Shasa Ariesta	Anggota MEDKRAF	G1D121210
115	Rahmad Irawan	Anggota MEDKRAF	C1F022129
116	Irfan Kamal	Anggota MEDKRAF	C4B023036
117	Gita Andini	Anggota MEDKRAF	C1C022086
118	Ike Dwi Hastuti	Anggota MEDKRAF	C1C022086
119	Clarisa Pragita	Anggota MEDKRAF	C1C022091
120	Elza Febryana	Anggota MEDKRAF	C1B023052
121	Sherlya Firnanda	Anggota MEDKRAF	C0D023035
122	Rossa Naila Avisya	Anggota MEDKRAF	C1C023053
123	Sisilia Putri Ningsih	Anggota MEDKRAF	C1F023061
124	Tiara Ramadhani Wiedi	Anggota MEDKRAF	C1F023061
125	Nisrina Mardhiyyatul Hasanah	Anggota MEDKRAF	C0C023038
126	Nailah Dwi Adisti	Anggota MEDKRAF	C1C023071
127	Nofelia Yuzain Putri	Anggota MEDKRAF	C1C024159

128	Wahyu Hidayat	Anggota KESTARI	C1C022093
129	Fira Nabila Afriyati	Anggota KESTARI	C1C022104
130	Ainun Sakinah Nasution	Anggota KESTARI	C1C022097
131	Nabila Putri	Anggota KESTARI	C1C022081
132	Sonia Gussoviana	Anggota KESTARI	C0E022029
133	Fela Fusfita	Anggota KESTARI	
134	Marselina Novianti	Anggota KESTARI	C1B023028
135	Khisna Rodhiatul Laily	Anggota KESTARI	C1B023144
136	Wida Ripma	Anggota KESTARI	C1F023019
137	Yolani Amelia	Anggota KESTARI	C1C023033
138	Ayesha Urbazanda	Anggota KESTARI	C1C023035
139	Milliana Sari	Anggota KESTARI	C1B023095
140	Johanes	Anggota KESTARI	C1B023020
141	Intan Aulia	Anggota KESTARI	C1C023067
142	Norfika Tiara	Anggota KESTARI	C1B023019
143	Nyimas Titania Nayla Faiqah	Anggota KESTARI	C1B023053

Ketua Umum KSPM UNJA 2024/2025


Ahmad Syam'un Ramdhani R

Lampiran 10: KSPM Universitas Jambi



Lampiran 11 Turnitin



25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 22% Internet sources
- 16% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.